

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengantar

Bab ini menginterpretasikan hasil penelitian yang terdiri dari beberapa bagian pembahasan yaitu karakteristik jaringan komunikasi dan isu tanggung jawab sosial perusahaan di media sosial tentang polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Jaringan komunikasi menjadi fokus utama penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan jaringan komunikasi digunakan untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini. Permasalahannya yaitu perbincangan pro dan kontra di media sosial tentang polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

Perbincangan pro dan kontra di media sosial tentang polemik audisi PB Djarum tahun 2019 dihasilkan dari perwujudan berbagai interaksi yang dilakukan oleh banyak akun-akun di twitter dan facebook. Perbincangan tersebut dibahas pembahasan isu tanggung jawab sosial perusahaan di media sosial berupa tweet-tweet dan postingan-postingan yang disertai penggunaan tagar seperti #TangkisEksploitasiAnak, #JanganMauDitipu, #AUDBB2019, #PerjalananEmasBulutangkis dan #PBDjarum.

Selanjutnya agar hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan konsep penelitian maka dibahas diskusi dan interpretasi penelitian. Setelah dijelaskan diskusi dan interpretasi penelitian maka sebagai akhir bab ini akan dipaparkan nilai kebaruan penelitian serta keterbatasan penelitian.

B. Karakteristik Jaringan Komunikasi di Media Sosial tentang Isu Polemik Audisi PB Djarum Tahun 2019

Pelaksanaan audisi PB Djarum tahun 2019 berbeda dengan audisi pada tahun sebelumnya. Audisi PB Djarum tahun 2019 menjadi sorotan perdebatan yang sengit di twitter. Audisi PB Djarum tahun 2019 menjadi isu polemik dikarenakan terdapat suatu akun dari yayasan perlindungan anak yang membuat tweet adanya laporan dugaan eksploitasi anak pada audisi PB Djarum. Hal tersebut memunculkan banyak akun yang menyangkal atau mendukung pelaksanaan audisi PB Djarum tahun 2019. Pro dan kontra audisi

PB Djarum tahun 2019 selanjutnya terlihat kontroversial dikarenakan banyak akun yang mengeluarkan opini sehingga belum ditemukan informasi mana yang logis tentang audisi PB Djarum.

Selanjutnya akun-akun saling berhubungan melakukan interaksi di twitter tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 sehingga muncul fenomena jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi menjadi karakter yang bisa menjelaskan fenomena permasalahan tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Oleh karena itu, selanjutnya dijelaskan pembahasan karakteristik *ego network* dan *complete network* sebagai berikut:

1. *Ego Network* Akun @lenteraanak_

Awal perdebatan isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019 dimunculkan dengan adanya tweet-tweet yang disertai tagar dibuat oleh akun @lenteraanak_. Tweet-tweetnya terdapat penggunaan tagar seperti #TangkisEksploitasiAnak dan #JanganMauDitipu. Akun @lenteraanak_ menggunakan tagar-tagar tersebut sebagai kata kunci untuk menandai topik tentang isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019. Tweet-tweet dari akun @lenteraanak_ menjadi salah satu perwujudan kontra terhadap pelaksanaan audisi PB Djarum tahun 2019. Akun @lenteraanak_ kontra pada audisi PB Djarum tahun 2019 dikarenakan penyelenggaraan audisi PB Djarum diduga mengeksploitasi anak untuk kepentingan promosi perusahaan rokok Djarum. Selanjutnya di bawah ini diberikan contoh data tweet-tweet dari akun @lenteraanak_ sebagai berikut:

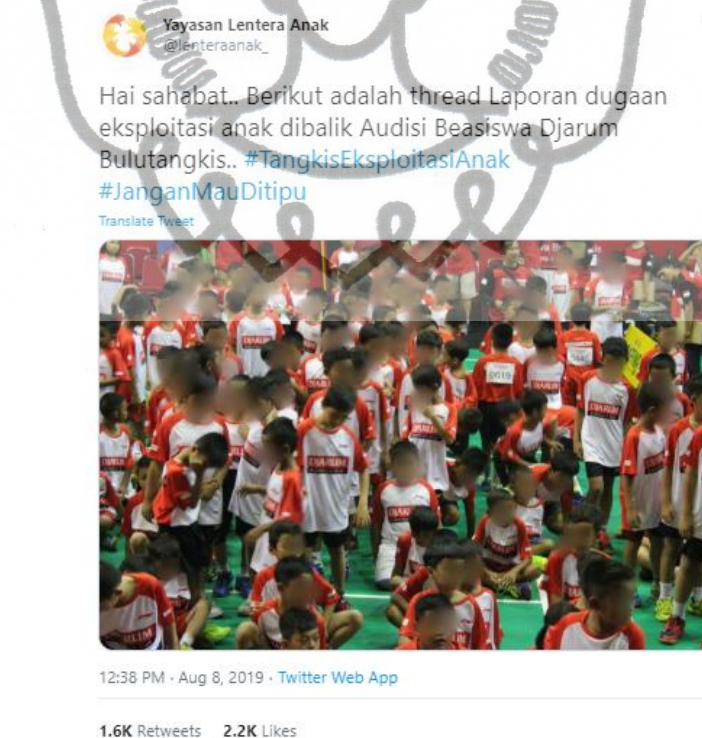
Tabel 2
Data tweet-tweet akun @lenteraanak_

Tweet
@lenteraanak_ : Hai sahabat.. Berikut adalah thread Laporan dugaan eksploitasi anak dibalik Audisi Beasiswa Djarum Bulutangkis..... #TangkisEksploitasiAnak #JanganMauDitipu
@lenteraanak_ : Jadi menggunakan tubuh anak untuk mempromosikan brand image Djarum lebih murah dibandingkan menggunakan spanduk. #TangkisEksploitasiAnak #JanganMauDitipu
@lenteraanak_ : Dalam hal ini, Djarum patut diduga telah mengeksploitasi anak secara ekonomi, yakni menggunakan tubuh anak (fisik) untuk dijadikan sebagai sarana promosi produk yang telah membunuh 200.000 manusia di dunia setiap tahunnya.

#JanganMauDitipu
@lenteraanak_: Apabila pihak penyelenggara audisi tidak bermaksud promosi dan meraup keuntungan bisnisnya, maka seharusnya memakai nama kegiatan yang bukan merupakan produk komersialnya. #TangkisEksplorasiAnak

Sumber: Data diolah dari software RStudio.

Pada tabel 2 telah diketahui data teks berupa tweet-tweet dari akun @lenteraanak_ yang memulai percakapan di Twitter tentang adanya laporan dugaan eksploitasi anak pada pelaksanaan audisi PB Djarum tahun 2019. Tweet tersebut dibuat pada tanggal 8 agustus 2019. Tweet tersebut memunculkan interaksi yang luas kepada akun-akun lain sehingga akun-akun lain memposting kembali tweet tersebut mencapai 1.600 postingan serta akun lain menyukai tweet tersebut mencapai 2.200 akun. Di bawah ini untuk memperjelas tweet tentang laporan dugaan eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019 maka ditampilkan gambar sebagai berikut:

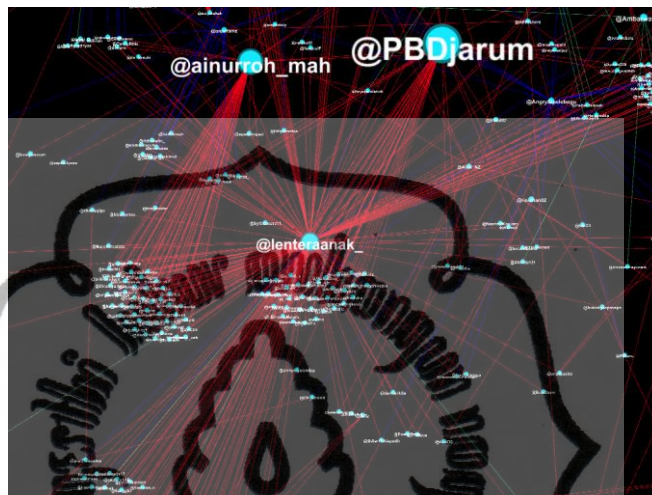


Sumber: https://twitter.com/lenteraanak_/status/1159338123769212930.

Gambar 5 Tweet eksploitasi anak pada audisi PB Djarum 2019.

Di gambar 5 telah diketahui tweet dari akun @lenteraanak_ tentang laporan dugaan eksploitasi anak pada pelaksanaan audisi PB Djarum tahun

2019. Pada gambar 5 terdapat penggunaan tagar utama dalam tweet seperti #TangkisEksplotasiAnak dan #JanganMauDitipu. Dari tweet tersebut bisa dibahas aktor dan interaksinya melalui data *ego network*. Data *ego network* akun @lenteraanak_ menghasilkan gambar jaringan. Di bawah ini akan dijelaskan hasil gambar *ego network* akun @lenteraanak_ sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dari Software Gephi

Gambar 6 *Ego network* akun @lenteraanak_.

Pada gambar 6 diperlihatkan adanya *ego network* pada akun @lenteraanak_ dimana jaringan komunikasi tersebut terdapat akun-akun berjumlah 244 akun dengan 243 interaksi. Selain itu, di gambar 6 ditunjukkan gambar akun-akun yang digambarkan dengan gambar titik-titik berwarna biru muda sedangkan gambar interaksi digambarkan dengan gambar garis-garis berwarna merah dan biru. Dari deskripsi gambar *ego network* akun @lenteraanak_ maka selanjutnya akan diketahui analisis jaringan pada level aktor, kelompok dan struktur jaringan sebagai berikut:

a. Aktor

Unit analisis di level aktor pada *ego network* akun @lenteraanak_ yaitu menganalisis ketertutupan jaringan komunikasi, celah antar akun dan ikatan antar akun. Sebelum melakukan analisis, perlu diketahui terlebih dahulu bahwa akun @lenteraanak_ sebagai *ego* dan akun-akun lain sebagai *alter*. Analisis ketertutupan jaringan komunikasi dilakukan untuk mengetahui tinggi rendahnya keterikatan diantara akun-akun

sebagai *alter* dalam jaringan komunikasi. Setelah peneliti melakukan analisis ketertutupan jaringan komunikasi maka dihasilkan nilai indeks integrasi jaringan komunikasi atau nilai ketertutupan jaringan komunikasi pada *ego network* akun @lenteraanak_ yaitu bernilai 0,035. Nilai tersebut menandakan rendahnya keterikatan diantara akun-akun sebagai *alter* dalam jaringan komunikasi. Selain itu, penjelasan rendahnya keterikatan akun-akun sebagai *alter* dikarenakan akun-akun tersebut belum saling mengenal satu dengan yang lainnya.

Selanjutnya analisis celah antar akun dimaksudkan untuk mengetahui ruang kosong dalam jaringan komunikasi yang dimana akun @lenteraanak_ sebagai *ego* menjadi suatu ketergantungan dari akun-akun lain sebagai *alter*. Setelah peneliti melakukan analisis celah antar akun maka dihasilkan jumlah celah yaitu berjumlah 239 celah. Jumlah tersebut termasuk besar sehingga akun @lenteraanak_ sebagai *ego* mendapatkan keuntungan atas informasi yang disampaikannya. Selain itu, tidak dipungkiri lagi bahwa akun-akun sebagai *alter* dalam jaringan komunikasi menjadi ketergantungan atas informasi yang disampaikan oleh akun @lenteraanak_.

Kemudian analisis kekuatan ikatan antar akun dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya ikatan antara akun @lenteraanak_ sebagai *ego* dengan akun-akun lain sebagai *alter*. Setelah peneliti melakukan analisis kekuatan ikatan antar akun maka dihasilkan nilai ikatan antar akun yaitu bernilai 1,991. Nilai tersebut menunjukkan ikatan yang lemah dikarenakan akun-akun sebagai *alter* belum mengenali satu dengan yang lainnya.

b. Kelompok

Unit analisis di level kelompok dalam *ego network* akun @lenteraanak_ yaitu dengan cara mengetahui berapa jumlah kelompok-kelompok perantara dalam jaringan komunikasi. Jumlah kelompok-kelompok perantara dalam jaringan komunikasi bisa menentukan seberapa penting posisi akun @lenteraanak_ sebagai *ego* kepada akun-

akun lain sebagai *alter* sehingga akun @lenteraanak_ mempunyai kontrol informasi kepada akun-akun lain. Dari gambar 5 ditunjukkan ada 16 kelompok perantara dalam *ego network* akun @lenteraanak_. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa akun @lenteraanak_ mempunyai kontrol informasi kepada 16 kelompok perantara tentang laporan dugaan eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019. Hal tersebut memunculkan persamaan informasi yang disampaikan akun @lenteraanak_ kepada 16 kelompok perantara dalam jaringan komunikasi. Selanjutnya di bawah ini dijelaskan tabel kelompok perantara dalam *ego network* akun @lenteraanak_ sebagai berikut:

Tabel 3
Kelompok Perantara dalam *Ego network* akun @lenteraanak_

Kelompok Perantara	Nama Akun / Nama Anggota Kelompok
Kelompok 1	@AngrySipelebegu, @anjarisme
Kelompok 2	@Sanggha, @su_peno, @AnjarFandrianto, @apreiskagilang, @pipit_kagome, @elkrova, @ahmadibra80, @otwpluto, @amidunmaulana, @_Bakemono
Kelompok 3	@VanDenk3, @tatarosyanita, @Insani_11, @elmamalana, @cadarmerah, @bukangsapasapa
Kelompok 4	@sifulan_jr, @KerenTanpaRokok, @dorandae_il, @ghazalihaen, @jerrysetiawaan, @ninisasy, @RaeyHan, @bebekbelanggg, @Danangss1, @lidiyaannisa, @Traxian_ronny, @TimoSu1
Kelompok 5	@UdienPakisputih, @OmJipRifki, @okisukirman, @ndzzzzzzzz, @wijayandanuk, @wayankdy, @retainedjoy, @confusegvr1, @deapressed_, @dedysudiroo
Kelompok 6	@BayDawi, @BudiDarm, @pak_oke1, @swanrebels
Kelompok 7	@LC01L, @Hidupsusah7, @nadimusr, @jundurr, @imzahraputri, @egaegongszi, @kukuh239, @alfiaasp, @vandy_46, @alfatih_levi, @elistyapurwani, @dirhand, @anwark_chinx, @syifanadityaa, @tiditiffany, @yosefinmelati
Kelompok 8	@ffajrin, @ayyunisa9, @maudyayundiah,

	@brownniesss, @putrialf, @triharjuni, @faisalramdani23, @candramrvl, @Syifatamara11, @NasrulHadii, @martinambarita8, @rbangkits1, @Wulannisa, @Maccharcolatte, @CineManiaX,
Kelompok 9	@sucianisrikandi, @ajisabta, @rizkadwim_
Kelompok 10	@eveossas, @salmonreguler, @Williamild, @AnggiaG1, @PuriChan12, @MoesaJP, @SanAscLaw, @soppoyo, @NavyrulF, @annrudhaprisha, @YogaSena, @PowerEmak, @ArikJez, @amafida, @Aastridwp, @Lionkids_, @Athandrts, @_RA_MA, @hakunamatataya_, @adibim, @restutric, @kidszamanold, @sanybachtiar, @MuhammadNHabib, @elsfrd, @february, @RizalAchmad28, @aerogants, @diendwe, @nandothok, @hellvcinate, @demoonlight, @ASiraj5, @ajinhaha, @anaksustagen, @ily30k, @L_hakiym, @CocoAhong, @bgs_babay10, @ezarfadel, @resiamessa, @ayurizqyrmhni, @xxxxxh, @iqbal_3rd, @sptdy_, @utyagista, @_BintangMalam_, @pelangipg10, @WahyuSep_, @Rirechasri, @komiksick, @febrii_D, @a_end_s, @CaeciliaImelda, @nataka85
Kelompok 11	@_anggaprayoga_, @muchsikhsan, @serahlahhhh, @davidkocak17, @vavayaaa, @TitusArgarino, @Ifanzkp, @Ari_bayu_uchiha, @orangedepressed, @aull_udell, @abcdefghijklsoo, @BayuJatiW, @bgsrmnx, @sesayoni_, @sehrchoks, @ns_septi, @WriterNightpen, @bagol_cok, @RarrebaI, @ThonyVillah, @kwaachiii, @Aldrin911, @Mr_fadhilah, @77bayoe, @LazwarWahyu, @aoi_7moon, @MRArdi2, @iqbalnauri15, @Priscilbeth, @kuinginmenangis, @edwinsaputra15, @gaIihraharja, @jasmineesofiana, @gabrielyoga, @RahmiWindhyA, @hazology, @andhmra, @rudolfok, @NasrizqiMaulana, @Rifqibakh, @ABRochim18, @csyvibe, @darmalikSe, @goodmood04, @annsapt, @muyafiki, @A3NDS,

	@Awfis1, @Deria44, @akmal_ueb, @wyphs, @aldprtm, @firzaira, @luthfione, @yossiuriyeremia
Kelompok 12	@ariespasira, @whyuandp, @Dinastyalfajar, @HariSetyoko2, @Hendrikgitu, @RaflyIS, @thomas7suhernan, @pwtupdate, @hardianmoga, @triooars
Kelompok 13	@dyo2zi, @halo_akuadit, @andri_c1AB, @veexiebunny, @fujaayfuji, @Samuelkun, @anang_kur, @auria_aj, @wongndesobravo, @munirdrive, @ulisisme, @r_melia
Kelompok 14	@patonmaraton, @IriantoIrfan, @Iqballon14, @renaldopato, @BC16s, @goreng_aceh, @KPP_PRD, @didik_RN12, @staywithmii, @irzajak, @ntanslvi_, @dekarismaw92, @RoJali_Jak, @Radenjati13, @mbayuap, @itssupergee, @buruhfarmer, @Rahmiyunita, @minarniDiwed, @dian_9395, @Laurensius69, @kuduwah
Kelompok 15	@aykenc, @hlaapyetoo, @britneysilverr, @santo91192, @CherryDasom, @Alvinda131
Kelompok 16	@humaira979, @astagadaging, @Airin_NZ, @dreamyypotato, @rafiqi_28

Sumber: data diolah dari software Gephi.

Pada tabel 3 diperlihatkan nama-nama akun twitter yang menjadi anggota 16 kelompok perantara perihal penyebaran informasi laporan dugaan eksploutasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019. Nama-nama akun yang tergabung dalam setiap kelompok perantara memiliki persamaan interaksi tersendiri. Hal tersebut membedakan masing-masing jumlah anggota di setiap kelompok perantara. Jumlah anggota di setiap kelompok perantara tidak dapat mengindikasikan kekuatan kelompok. Akan tetapi kelompok perantara berfungsi sebagai wadah yang bisa tukar menukar persebaran informasi dalam jaringan komunikasi.

c. Struktur Jaringan

Unit analisis di level struktur *ego network* akun @lenteraanak_ yaitu dengan cara mengetahui seberapa ukuran kepadatan jaringan komunikasi

dan ukuran jarak diameter jaringan komunikasi. Ketentuan ukuran jarak diameter jaringan komunikasi ialah semakin dekat jarak diameter jaringan komunikasinya maka semakin kuat struktur jaringan komunikasinya. Sedangkan semakin jauh jarak diameter jaringan komunikasinya maka semakin lemah struktur jaringan komunikasinya. Selanjutnya untuk ketentuan nilai kepadatan jaringan komunikasi berkisar dari angka 0 sampai angka 1. Nilai kepadatan jaringan komunikasi yang semakin mendekati angka 1 maka struktur jaringan komunikasinya terbentuk sangat padat. Sedangkan jika nilai kepadatan jaringan komunikasi mendekati angka 0 maka struktur jaringan komunikasinya tidak padat.

Setelah peneliti melakukan analisis struktur *ego network* akun @lenteraanak_ maka dihasilkan nilai jarak diameter jaringan komunikasi yaitu 2 ikatan. Nilai jarak diameter jaringan komunikasi tersebut dapat dijelaskan bahwa struktur *ego network* akun @lenteraanak_ memiliki struktur jaringan komunikasi yang kuat. Selain itu, tidak dipungkiri juga bahwa struktur jaringan komunikasi yang kuat disebabkan oleh adanya akun-akun sebagai *alter* yang berkomunikasi langsung tidak lebih melewati 2 ikatan dari akun-akun.

Selanjutnya nilai kepadatan *ego network* akun @lenteraanak_ yaitu 0,009. Nilai tersebut dijelaskan bahwa struktur *ego network* akun @lenteraanak_ tidak padat. Hal tersebut dikarenakan akun-akun sebagai *alter* yang jarang berinteraksi secara langsung kepada akun @lenteraanak_ dalam jaringan komunikasi.

2. *Ego Network* Akun @PBDjarum

Perdebatan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 meningkat perbincangannya ketika akun @PBDjarum membuat tweet mengenai audisi PB Djarum tahun 2019 yang menjadi audisi terakhir. Tweetnya diperlihatkan menggunakan tagar #AUDBB2019, #PerjalananEmasBulutangkis dan #PBDjarum. Akun @PBDjarum menggunakan tagar-tagar tersebut sebagai kata kunci untuk menandai topik

tentang audisi terakhir PB Djarum tahun 2019. Di bawah ini diberikan contoh data tweet dari akun @PBDjarum beserta pembahasaannya sebagai berikut:

Tabel 4
Data tweet akun @PBDjarum

Tweet
@PBDjarum: INI TAHUN TERAKHIR AUDISI UMUM, DJARUM PAMIT! Press Conference Audisi Umum Beasiswa Bulutangkis 2019 di kota Purwokerto dihadiri oleh para legenda bulu tangkis Indonesia. #AUDBB2019 #PerjalananEmasBulutangkis #PBDjarum

Sumber: Data diolah dari software RStudio.

Pada tabel 4 diketahui data teks berupa tweet dari akun @PBDjarum yang memberikan informasi tentang audisi terakhir PB Djarum tahun 2019. Tweet tersebut dibuat pada tanggal 7 September 2019. Tweet tersebut memunculkan interaksi yang luas kepada akun lain yang memposting kembali tweetnya mencapai 6.100 tweet serta akun yang menyukai tweet tersebut oleh 3.900 akun. Tweet tersebut menjadi kontroversi dikarenakan akun-akun lain memberikan interaksi atas penindakan permasalahan isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum. Selanjutnya audisi PB Djarum tahun 2019 sempat berhenti pelaksanaan audisinya. Di bawah ini untuk memperjelas tweet tentang konferensi pers audisi terakhir PB Djarum tahun 2019 maka ditampilkan gambar sebagai berikut:

commit to user



INI TAHUN TERAKHIR AUDISI UMUM, DJARUM PAMIT!

Press Conference Audisi Umum Beasiswa Bulutangkis 2019 di Kota Purwokerto dihadiri oleh para legenda bulu tangkis Indonesia.

#AUDBB2019

#PerjalananEmasBulutangkis

#PBDjarum

[Translate Tweet](#)



7:47 PM · Sep 7, 2019 · Twitter for iPhone

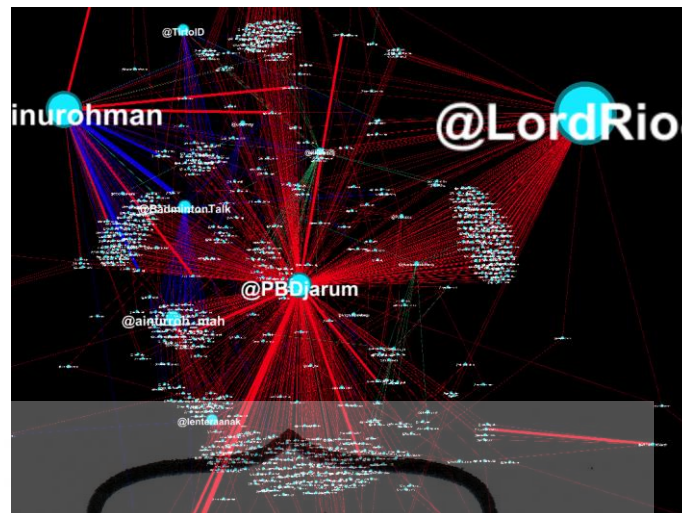
6.1K Retweets 3.9K Likes

Sumber: <https://twitter.com/PBDjarum/status/1170317721751322624>.

Gambar 7 Tweet konferensi pers audisi terakhir PB Djarum 2019.

Pada gambar 7 telah ditemukan tweet dari akun @PBDjarum tentang konferensi pers audisi terakhir PB Djarum tahun 2019. Di gambar 7 terdapat penggunaan tagar utama dalam tweet yaitu #AUDBB2019 dan #PerjalananEmasBulutangkis. Tweet tersebut juga bisa dibahas aktor dan interaksinya melalui data gambar *ego network*. Aktor dan interaksi bisa diketahui melalui data gambar *ego network* akun @PBDjarum. Di bawah ini akan dibahas penjelasan data gambar *ego network* akun @PB Djarum sebagai berikut:

commit to user



Sumber: Data diolah dari Software Gephi

Gambar 8 Ego network akun @PBDjarum.

Pada gambar 8 diperlihatkan gambar *ego network* akun @PBDjarum dimana terdapat akun-akun berjumlah 604 akun dengan 603 interaksi. Selain itu, di gambar 8 ditunjukkan gambar akun-akun yang digambarkan dengan gambar titik-titik berwarna biru muda sedangkan gambar interaksi digambarkan dengan gambar garis-garis berwarna merah dan biru. Dari deskripsi gambar *ego network* akun @PBDjarum maka selanjutnya diketahui analisis jaringan di level aktor, kelompok dan struktur jaringan sebagai berikut:

a. Aktor

Unit analisis di level aktor *ego network* akun @PBDjarum yaitu menganalisis ketertutupan jaringan komunikasi, celah antar akun dan ikatan antar akun. Sebelum melakukan analisis, perlu diketahui terlebih dahulu bahwa akun @PBDjarum sebagai *ego* dan akun-akun lain sebagai *alter*. Analisis ketertutupan jaringan komunikasi dilakukan untuk mengetahui tinggi rendahnya keterikatan diantara akun-akun sebagai *alter* dalam jaringan komunikasi. Setelah peneliti melakukan analisis ketertutupan jaringan komunikasi maka dihasilkan nilai indeks integrasi jaringan komunikasi atau nilai ketertutupan jaringan komunikasi pada *ego network* akun @PBDjarum yaitu 0,005. Nilai tersebut menandakan rendahnya keterikatan diantara akun-akun sebagai *alter* dalam jaringan

komunikasi. Selain itu, penjelasan sangat rendahnya keterikatan akun-akun sebagai *alter* dikarenakan akun-akun tersebut tidak saling mengenal satu dengan yang lainnya.

Selanjutnya analisis celah antar akun dimaksudkan untuk mengetahui ruang kosong dalam jaringan komunikasi yang dimana akun @PBDjarum sebagai *ego* menjadi suatu ketergantungan dari akun-akun lain sebagai *alter*. Setelah peneliti melakukan analisis celah antar akun maka dihasilkan jumlah celah struktur jaringan komunikasi yaitu berjumlah 604 celah. Jumlah tersebut termasuk besar sehingga akun @PBDjarum sebagai *ego* mendapatkan keuntungan atas informasi yang disampaikannya. Selain itu, tidak dipungkiri lagi bahwa akun-akun sebagai *alter* dalam jaringan komunikasi menjadi ketergantungan atas informasi yang disampaikan oleh akun @PBDjarum.

Kemudian analisis kekuatan ikatan antar akun-akun dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya ikatan antara akun @PBDjarum sebagai *ego* dengan akun-akun lain sebagai *alter*. Setelah peneliti melakukan analisis kekuatan ikatan antar akun-akun maka dihasilkan nilai ikatan antar akun-akun yaitu bernilai 1,997. Nilai tersebut menunjukkan ikatan yang lemah dikarenakan akun-akun sebagai *alter* belum mengenali satu dengan yang lainnya.

b. Kelompok

Unit analisis di level kelompok dalam *ego network* akun @PBDjarum yaitu dengan cara mengetahui berapa jumlah kelompok perantara dalam jaringan komunikasi. Jumlah kelompok perantara dalam jaringan komunikasi bisa menentukan seberapa penting posisi akun @PBDjarum sebagai *ego* kepada akun-akun lain sebagai *alter* sehingga akun @PBDjarum mempunyai kontrol informasi kepada akun-akun lain. Dari gambar 6 ditunjukkan ada 13 kelompok perantara dalam jaringan komunikasi. Selanjutnya dijelaskan akun @PBDjarum mempunyai kontrol informasi kepada 13 kelompok perantara tentang audisi PB Djarum tahun 2019. Hal tersebut memunculkan persamaan informasi

yang disampaikan oleh akun @PBDjarum kepada 13 kelompok perantara dalam jaringan komunikasi. Di bawah ini penjelasan tabel kelompok perantara dalam *ego network* akun @PBDjarum sebagai berikut;

Tabel 5
Kelompok Perantara dalam *Ego network* akun @PBDjarum

Kelompok Perantara	Nama Akun / Nama Anggota Kelompok
Kelompok 1	@sukaikemen, @tatarosyanita, @Insani_11, @elmamalana_, @sisenor09, @da_MA_bee_YAH, @maulidyahhuda, @cadarmerah,
Kelompok 2	@Hampura5, @thedufresne, @bukangsapasapa, @francescology_, @boembatubara, @anandarifqy, @ameliafika, @ribkadel, @EnricoFH, @IzzaKham, @elokpsp_, @koko896, @yuuunnniii20, @Falah_Riedl, @satutidak, @jerrysetiawaan, @Rahmaseptyaa, @IndraRistanta9, @achmadsyauqie, @AdrianR3Y, @novitasodiq, @Jelantik5, @larasat53224130, @raplerrrrrr, @lutfiare, @imamhomaiddi, @aviev_pieppo, @lidiyaannisa, @dyanamarini
Kelompok 3	@rendyharizma, @sigithakiki, @ratnanab, @aitsil_, @yanik_harnoto, @firdiatriona, @haiopi_, @SoundOfYogi, @romantama2, @Elaaakk, @gunoto7, @ispurwoko, @MohamadBondan, @dadang_9911, @PSiswantara, @fajar_ema, @dynasafiraq, @choiriny, @Biasa_Aje, @asilasimilasi, @Hyung901, @Setiadi, @Kaleena76_, @Lailazraa, @yuriansl, @attikooo, @valartokekris, @halomem, @botjahalit, @Retno_yntd, @salmanda_r, @Alfaridha1309, @azizahl27, @svckfeelingss, @whydp_, @wagesyahputra, @hananoniii, @LukmanulH29, @idhar_hanifudin, @Jaimededevangel, @Stefanus_Seno, @ayuinunnisa, @Utama_bro, @Quvvats, @rinduanumu, @JudasAnarki, @cokordamayun, @erdaluv, @T14503NG, @ricardoLzv

Kelompok 4	<p>@aripinkturtle, @doiiva, @rosyiandika, @srhivada, @muhirfnn, @panjipnjk, @gan27_, @pampamelek, @doughnadd, @ganangbm, @wingwirawan27, @Rifiaaachya, @kukuh239, @tepigaris, @IDiniarti, @camaraeka, @bocahdolan9, @ikemayasari, @FadhillahNovian, @anputrih, @fiqyaaa, @lerinarin, @Ichi_No_Kamae, @Novidasylfrn, @imnotfineaf, @sesukatanganku, @maudyayundiah, @boeronan, @shintamyllito, @Syifatamara11, @hhaaany, @martinambarita8, @Fullsun55893139, @drprant_24, @hardiantogatot, @_Handyypurr, @BADKID47, @liyaizza_, @rfai6_, @ArqasasPutra, @melinashrt, @duyduyun, @khrnnsamtrvania, @Haryoarditya, @Saktiod, @septriani397, @hanafiandbe, @wiwiedwidyan, @amelsylvia, @Lailatul_khd, @rlitasandra_, @raflyhaikal_, @bebelake, @MemezFur_ASR, @LeonMangaraja, @intanputrisee, @timotius_aprino, @JJW_172, @setiaw_, @oktvnad, @chrisnayolandaa, @galganot101, @RyanNugraha7, @dedefajriansyah</p>
Kelompok 5	<p>@fiqepret, @kyundah_elf, @CosmasBayu, @pbsadewa_, @imflover, @ai_vavah, @raffisetyawan_, @Den_Iker, @pandagemash, @purwo82092883, @mandrafarandy, @zaenal_mustofa_, @ilmazidnaWTC, @ndyadcp, @aditmandagie, @EkaYudhaPrsty_, @mbenkkmbenkk, @BernadthetaAPM, @_heshesti, @kikicurutt, @safira_meilana, @suryaduagelas, @BijayForLyfe, @lukmansaun15, @santiiceh, @AmeyliaTia, @anggit_pange, @Aan31170, @rinifransiscas, @AjaTindaz, @buwchink, @deedeeev, @pineapple22, @xoonabx, @faridariadno, @MustikaAdzania, @desydesynovita, @zvyklcie, @elissaputri_el, @1897Yoke, @syauqisj, @prisjanuar, @limantarawk, @AffiahVeiga, @Novidwiaa, @girrbann, @AhmadArioSadewo, @Hawazun, @Tony_Harto</p>
Kelompok 6	<p>@dodi_ahmad07, @adyapakace, @wahyuuwibowoo,</p>

	<p> @ShintiaRamdani, @melodikafein, @Konnichiwasup, @cath_mw, @ttimunho, @heldaherzusinta, @diansaputry6, @robbialmubarak, @fauzyast, @Rh_Kurniawan, @ninartika, @cendyos, @edo_verian, @ArdhiaRatih, @SamsulH347, @suryaRhaditiya, @anggi_h_narno, @_imsuu, @Alief_Praditya, @vondaaprilialia24, @Sandi__Pradz, @farrasbe_, @jellywongcocos, @faniisfunny_, @ajeng379, @fredyuniartz, @Williamild, @PuriChan12, @Degorsss, @groovybeen, @osiousi, @LukmanDP_, @ArikJez, @amafida, @Aastridwp, @_RA_MA, @hakunamatataya_, @adibim, @KURNIAAAA6, @restutric, @LuciaSepti, @hafizza_f, @megintan, @kidszamanold, @sanybachtiar, @faa_ahfa, @MuhammadNHabib, @elsfrd, @RizalAchmad28, @nehf_kris, @aryusyure, @ily30k, @ezarfadel, @Novanaditya20, @Gongjunim03, @tejusapelijo, @eggadevega, @ayurizqyrmhni, @xxxxzh, @ririnrara_, @yodahsihehe, @bayu_og, @_BintangMalam_, @fndynr_, @WahyuSep_, @Aditprmdt, @a_end_s, @josuahryanto, @becak125cc, @_anggaprayoga_, @anto_tweet, @prncssariell, @xaliverra, @smuharto, @dewfaa, @pandamlaks, @serahlahhhh, @rafqiagatha, @holyyrabb, @TmMauladana, @_herothedog, @vavayaaa, @TitusArgarino, @cahyaningdiaz, @Ifanrzkp, @Ari_bayu_uchiha, @indocafe_1, @sontil21, @Jahaantri, @alfinqudry, @retnsetya, @ayong_hadi, @abcdefghijklmnopqrstuvwxyz, @bububungaa, @agus_dermawan, @bgsmnx, @chocobrem, @sesayoni_, @wldnrr, @ainutshabrina, @ali_sukron2, @_joenitaa, @rizkiatyas, @theblackheels_, @YogaAryoW, @lahyaudahsi, @cutiepiereaper, @rismameylani_, @baradipa_, @bagasw_ </p>
Kelompok 7	<p> @diraarnanta, @AndiMahardhika7, @tobi7_, @meypras, @Nadyadiyah, @drestaratanara, commit to user </p>

	<p>@bhangsid, @DZ_1_KRI, @hellonattacha, @piscookk, @bukananakkuu, @Hehemiranda, @laudittach_, @AriefSyahrulT, @haiidhik, @briananta_WK, @alifesa23, @pureecocoa, @damirielshirazy, @meiriss, @maaf_aku_ngaret, @AWS_akardi, @ausiapaaaa, @sangpemuash, @tuanpoetri, @doyansambad, @__IcaLDjoentak, @wikwikwikkiw, @umijuntakgmail4, @FTtojeck, @okinantan, @Ryan_amrulloh, @Awfis1, @farda_reds, @SyahrulFzn, @unneedmeboy, @rizkimamas, @KidhungKinanthi, @noersaktippanji, @iyas_andrias, @kartikahari13, @nilasundaria, @rezapramaa, @apinputri, @jjsengui, @tingdaelin, @intaningtyas03, @MazzShan, @haowevermint, @Pand4va, @Mirdut_, @Macchiatoxoxo, @fafajarputra, @devitaoedijono, @kss210221,</p>
Kelompok 8	<p>@dekatskidipapap, @zahrinarahmaa, @FirzaVgz, @keepiin, @mululobob, @annisaputric, @lhp_prakoso, @pidjaar, @EPras92, @azizahnur391, @abidirrohim, @nasqor, @hamaro_id, @aqilhafiizh, @hiemaulya, @Iqbaliyonk, @geno_tri, @wellybr, @krisnaplano, @ucuptampan, @ryztawidyas, @adindatyan, @adimpil, @fatur_999, @aditbme, @Haneevan, @leninov_s, @febrianm19_, @dnbnsm, @poewww, @wong_soragan, @Edogawa_Permana, @allendenisyo, @nuel_monggesang, @arabicaturnover, @imammasbuq, @bahrulkasep, @dhilasakti, @muyyiee, @indibabarafi, @Riyan_Ndee, @WahyoeSt_, @60far60pay, @bowoo14, @viki_adnan, @AlexHrw, @ziziandre8, @NovitaYuriah, @Bonar_Sipayung, @AldoNaibaho, @dhika_official, @kakakakyaann, @joebantalan, @fransiskussbayu, @Frianzii, @De_Es_We, @nanuths, @adtgry, @imelytaa, @wixiputra, @iqbalnurrobi, @dugongjelitaaa, @antonkerenz1, @FTaulanys, @maaarbi, @tngrh21, @vecga75, @RykyRamadan10, @fajjarnugroho, @nofiadinata,</p>

	@raksynhp_, @VanniWaruwu, @EranisaUHS, @maulanabayu12
Kelompok 9	@zigotkopleh, @harsono_afen, @fernando_lexy, @qorinaa_, @FitriaNafisa, @iyasuuu, @dedypagudel, @yongkysp, @fade_jri, @ShafiraMustofa, @GeoAlfani, @GustoHarpana, @htm_ryd, @aficixoclarisa, @josephinestr21, @Khong_Beng, @muhidrisf, @aramaujadiambis, @pitykjd, @moonochrome_, @daha_r, @Tio_United, @Bayu_Sugara25, @cakeoreokeju, @ellethethings, @yogaaach, @marifisnaini, @chubychick, @Pheotha, @maydatka, @morenorkwi, @Pay_06, @adsekarinii, @agustiuddin, @randyfirmandaaa
Kelompok 10	@apoy_bilang, @filiaalar, @gagahsatria10, @makhrissiko, @salbiella, @detranium, @LaskarKretek, @aminuddin31, @Haris_Muthohar, @Zasceongiii, @ikayuningtyas21, @jfirdaussyah, @glzmutiara, @RaenaldyBimaN, @EBeniswara, @babonrr, @farid_nstn, @RayGunayes, @yogieindigo, @cho2MLHC, @erikojeroles, @saintalfon, @Gusti_NgurahBSJ, @igofrans17
Kelompok 11	@Haer1109_, @nitiaaaaa, @delfianakartika, @Bri051094, @AbdMuin87293941, @husein19nc, @KrishnaEPH, @TheRayBellamy, @pberlaw, @angeliajthn, @debyky, @kabehdulurdotco, @nurdesthi, @nesifa, @un13q, @deviptri, @999rey999, @FarelmaxL, @amrull23, @sunflo09
Kelompok 12	@gulungtelorku, @ppppipin, @Figho_20, @Yuliana28920811, @kasmiantjovic, @jualkaos2010, @Diajengsri11, @FiaLilik, @destikaambar_, @steflorenia, @saygusbay, @Dianapl18, @FaiqohUtsman, @sheashellaaaa, @sendysuwanto, @andsisko, @masscool_, @sushimaccheese, @GroMisFans, @AmyWulan, @uwaysaputra, @Rindrasnell03, @aj_sastro, @FGracewitha, @manktya, @anggpermadi, @Anry45601060, @Jefi63782079, @megaribkaK,

	@buin83, @Indah_Ramdha, @dmsntcme, @QueenLN95, @Dukibanny46, @dopito_, @Bismaaanr, @RioS23528594, @cheesecheesy_, @panjisubagjak_, @litaishaini, @RachmatAriyanto
Kelompok 13	@febykr27, @Humada_Alfian, @baqiatius, @alfanuhayushida, @agustinwidiani, @MayaMryni, @Maya_Pawiloy, @CharisFu, @iwansantoso_, @Triswandono, @rheruputri, @Baikhat54792212, @soonwisuda2020, @NurulTria2, @maulanaa395, @LSinarap, @chrisandyrara, @dickyjoeee, @SoloGunardi, @GrowVerbal, @NalomTbng, @RobertMHSamosi3, @elsaakil, @naldonathan, @_telorcepok, @KurniawanAni16, @knightfloo, @sintasaaari, @iinhani, @addict_milan, @gruinttea, @salmanagari, @nyonkwongbumen, @just_anomTok, @agusbaktisnts, @Megacahyaa4, @Masbighfazureza, @leafloweer, @carinaa1908, @L_VianaMN, @BiancaSylla

Sumber: data diolah dari software Gephi.

Pada tabel 5 diperlihatkan nama-nama akun twitter yang menjadi anggota 13 kelompok perantara perihal penyebaran informasi audisi terakhir PB Djarum tahun 2019. Nama-nama akun yang tergabung dalam setiap kelompok perantara memiliki persamaan interaksi tersendiri. Hal tersebut membedakan masing-masing jumlah anggota di setiap kelompok perantara. Jumlah anggota di setiap kelompok perantara tidak dapat mengindikasikan kekuatan kelompok. Akan tetapi kelompok perantara berfungsi sebagai wadah yang bisa tukar menukar persebaran informasi dalam jaringan komunikasi.

c. Struktur Jaringan

Unit analisis di level struktur *ego network* akun @PBDjarum yaitu dengan cara mengetahui seberapa ukuran kepadatan jaringan komunikasi dan ukuran jarak diameter jaringan komunikasi. Ketentuan ukuran jarak diameter jaringan komunikasi ialah semakin dekat jarak diameter jaringan komunikasinya maka semakin kuat struktur jaringan

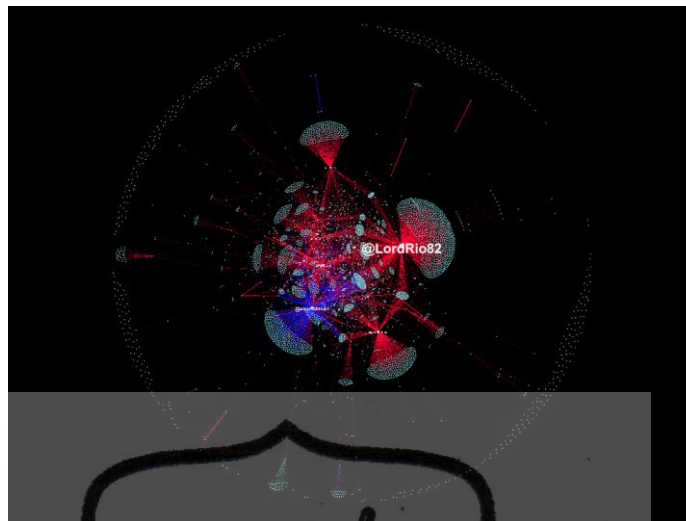
komunikasinya. Sedangkan semakin jauh jarak diameter jaringan komunikasinya maka semakin lemah struktur jaringan komunikasinya. Selanjutnya ketentuan nilai kepadatan jaringan komunikasi berkisar dari angka 0 sampai angka 1. Nilai kepadatan jaringan komunikasi yang semakin mendekati angka 1 maka struktur jaringan komunikasinya terbentuk sangat padat. Sedangkan jika nilai kepadatan jaringan komunikasi mendekati angka 0 maka struktur jaringan komunikasinya tidak padat.

Setelah peneliti melakukan analisis struktur *ego network* akun @PBDjarum maka dihasilkan nilai jarak diameter jaringan komunikasi yaitu 2 ikatan. Nilai jarak diameter jaringan komunikasi tersebut dapat dijelaskan bahwa struktur *ego network* akun @PBDjarum memiliki struktur jaringan komunikasi yang kuat. Selain itu, tidak dipungkiri juga bahwa struktur jaringan komunikasi yang kuat disebabkan oleh akun-akun sebagai *alter* yang berkomunikasi langsung tidak lebih melewati 2 ikatan dari akun-akun lain.

Selanjutnya hasil nilai kepadatan *ego network* akun @PBDjarum yaitu 0,003. Nilai tersebut dijelaskan bahwa struktur *ego network* akun @PBDjarum tidak padat dikarenakan akun-akun sebagai *alter* yang jarang berinteraksi secara langsung dalam jaringan komunikasi.

3. Complete Network

Setelah diketahui pembahasan karakteristik *ego network* maka akan dibahas karakteristik *complete network*. *Complete network* menjadi pembahasan secara keseluruhan setelah diketahui *ego network* pada akun @lenteraanak_ dan @PBDjarum. *Complete network* bisa dianalisis dari berbagai unit analisis yaitu level aktor, level kelompok dan level struktur jaringan. *Complete network* diperlihatkan melalui data jaringan yang telah diambil dari software Gephi. Data jaringan yang diambil ialah data dari akun-akun twitter yang melakukan interaksi perbincangan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Selanjutnya di bawah ini akan dijelaskan gambar *complete network* sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dari Software Gephi

Gambar 9 *Complete network* tentang polemik audisi PB Djarum 2019.

Pada gambar 9 merupakan gambaran dari data jaringan komunikasi di twitter tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Gambar 8 menunjukkan bahwa jaringan komunikasi terbentuk oleh akun-akun yang melakukan interaksi pro dan kontra adanya isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019. Gambar 9 diperlihatkan terdapat akun-akun Twitter berjumlah 4678 akun sedangkan untuk interaksinya berjumlah 6558 interaksi. Akun-akun digambarkan berupa gambar titik-titik berwarna biru muda sedangkan interaksi digambarkan berupa gambar garis-garis berwarna merah, biru dan hijau.

Akun-akun twitter yang sering melakukan interaksi digambarkan berada di pusat jaringan komunikasi sedangkan akun-akun yang jarang melakukan interaksi digambarkan berada jauh dari pusat jaringan komunikasi. Akun-akun twitter yang sering melakukan interaksi digambarkan pula berupa tulisan nama akun yang lebih besar sedangkan akun-akun yang jarang melakukan interaksi digambarkan hampir tidak terlihat tulisan nama akun-akunnya.

Selain itu, akun-akun di twitter yang sering melakukan interaksi juga digambarkan berupa banyaknya gambar garis-garis yang memusat pada suatu titik. Akun-akun twitter yang melakukan interaksi positif digambarkan oleh gambar garis berwarna biru, interaksi negatif digambarkan gambar

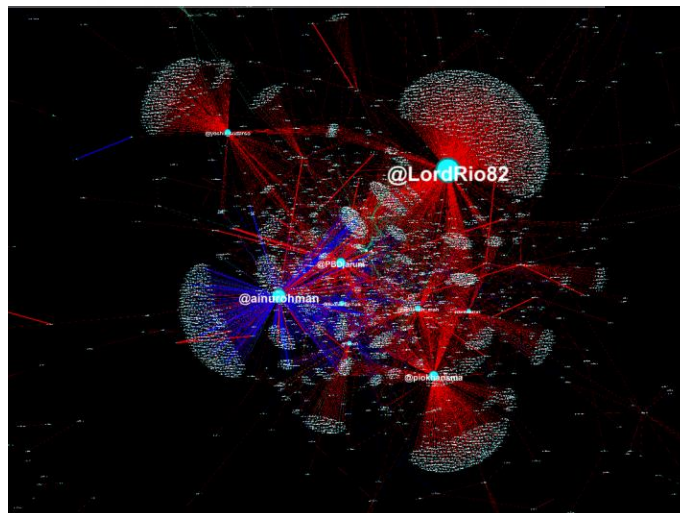
garis berwarna merah dan akun yang melakukan interaksi netral digambarkan gambar garis berwarna hijau. *Complete network* bisa dianalisis dari berbagai unit analisis seperti di level aktor, kelompok dan struktur jaringan sebagai berikut:

a. Aktor

Unit analisis di level aktor dalam *complete network* dapat dianalisis dengan cara menggunakan analisis sentralitas aktor (*Centrality*). Analisis sentralitas aktor dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran akun-akun twitter dalam jaringan komunikasi. Analisis sentralitas aktor terbagi menjadi sentralitas tingkatan (*Degree Centrality*), sentralitas keperantaraan (*Betweenness Centrality*), sentralitas kedekatan (*Closeness Centrality*) dan sentralitas eigenvector (*Eigenvector Centrality*). Di bawah ini akan dijelaskan hasil analisis sentralitas akun-akun Twitter sebagai berikut:

1) Sentralitas Tingkatan

Langkah awal analisis sentralitas aktor ialah dengan cara analisis sentralitas tingkatan (*Degree Centrality*). Di bawah ini akan dijelaskan hasil gambar sentralitas tingkatan akun-akun twitter sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dari Software Gephi

Gambar 10 Sentralitas Tingkatan akun-akun Twitter.

Pada gambar 10 dapat dilihat hasil sentralitas tingkatan akun-akun twitter dalam jaringan komunikasi. Akun-akun twitter yang memiliki sentralitas tingkatan tertinggi akan berada di posisi pusat di dalam jaringan komunikasi. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa akun-akun tersebut memiliki banyak interaksi atau banyak jumlah ikatan dengan akun-akun lain. Analisis sentralitas tingkatan menjadi ukuran banyaknya jumlah ikatan atau gambar garis memusat pada suatu titik yang dimiliki akun akan menjadi sentral dalam jaringan komunikasi. Oleh karena itu, terlihat pada gambar 9 diketahui akun @LordRio82 memiliki banyak jumlah ikatan atau banyak garis memusat sehingga akun tersebut digambarkan lebih terlihat daripada akun-akun lain dalam jaringan komunikasi. Selanjutnya untuk memperjelas hasil sentralitas akun-akun twitter dalam jaringan komunikasi maka akan dikuatkan dengan data statistik pada hasil tabel sentralitas tingkatan akun-akun twitter. Di bawah ini akan dijelaskan tabel sentralitas tingkatan akun-akun twitter sebagai berikut:

Tabel 6
Sentralitas Tingkatan Akun-akun Twitter

No	Nama Akun	Nilai Sentralitas Tingkatan
1.	@LordRio82	1641
2.	@ainurohman	921
3.	@piokharisma	622
4.	@PBDjarum	604
5.	@ainurroh_mah	373
6.	@yoshu_sudarso	367
7.	@BadmintonTalk	299
8.	@TirtoID	257
9.	@lenteraanak_	243
10.	@killthedj	129

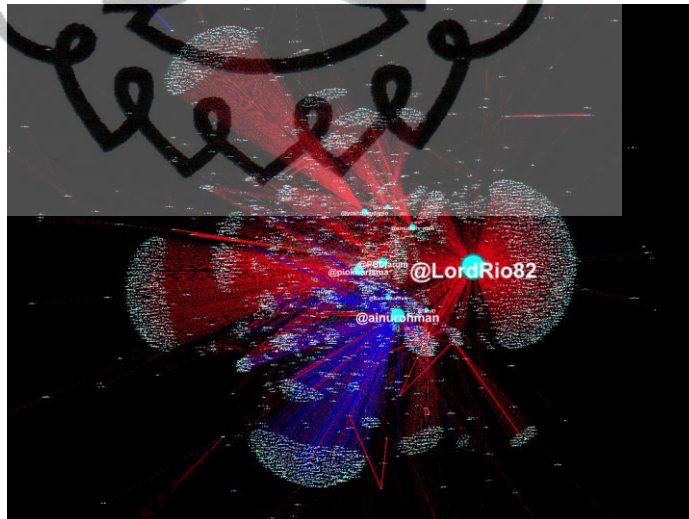
Sumber: Data diolah dari software Gephi.

Pada tabel 6 diperlihatkan beberapa nama-nama akun twitter beserta nilai sentralitas tingkatannya masing-masing. Tabel 6 ditunjukkan nama akun twitter pada urutan teratas dimana nama akun tersebut memiliki nilai sentralitas tingkatan tertinggi sedangkan nama akun yang berada pada urutan dibawahnya ialah nama akun yang

memiliki nilai sentralitas tingkatan yang lebih rendah. Nilai sentralitas tingkatan diukur dengan cara mengukur akun-akun twitter yang menjadi pusat popularitas pada ukuran banyaknya jumlah ikatan-ikatan dari akun-akun lain dalam jaringan komunikasi. Selanjutnya dari tabel 6 dihasilkan nama akun twitter yang memiliki nilai sentralitas tingkatan tertinggi dengan nilai 1641 dalam complete network ialah akun bernama @LordRio82.

2) Sentralitas Keperantaraan

Langkah selanjutnya untuk mengetahui sentralitas aktor dalam complete network ialah mengetahui hasil sentralitas keperantaraan akun-akun twitter. Hasil sentralitas keperantaraan dijelaskan melalui hasil gambar sentralitas keperantaraan dan hasil tabel sentralitas keperantaraan akun-akun twitter dalam jaringan komunikasi. Di bawah ini akan dijelaskan hasil gambar sentralitas keperantaraan akun-akun Twitter sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dari Software Gephi

Gambar 11 Sentralitas Keperantaraan akun-akun Twitter.

Di gambar 11 dapat digambarkan hasil sentralitas keperantaraan akun-akun twitter dalam jaringan komunikasi. Akun-akun twitter yang memiliki sentralitas keperantaraan tertinggi ialah akun yang berada di pusat dalam jaringan komunikasi. Akun-akun twitter yang memiliki

sentralitas keperantaraan tertinggi ialah akun-akun sebagai perantara-perantara dengan akun lain dalam jaringan komunikasi. Analisis sentralitas keperantaraan menjadi ukuran akun twitter sebagai perantara bisa menentukan keanggotaan akun lain dalam jaringan komunikasi. Oleh karena itu, dapat dilihat pada gambar 10 terlihat akun @LordRio82 menjadi akun yang menjadi pusat perantara digambarkan dengan banyak akun lain yang memposisikan diri berada dekat dengan akun @LordRio82. Selanjutnya agar hasil sentralitas keperantaraan lebih kuat maka akan ditambah penjelasannya dengan data statistik berupa tabel sentralitas keperantaraan akun-akun twitter dalam jaringan komunikasi. Di bawah ini akan dijelaskan tabel sentralitas keperantaraan akun-akun twitter sebagai berikut:

Tabel 7
Sentralitas Keperantaraan Akun-akun Twitter

No	Nama Akun	Nilai Sentralitas Keperantaraan
1.	@LordRio82	0.459909
2.	@ainurohman	0.244403
3.	@piokharisma	0.160356
4.	@PBDjarum	0.137923
5.	@yoshu_sudarso	0.106533
6.	@ainurroh_mah	0.07768
7.	@TirtoID	0.04945
8.	@lenteraanak_	0.044587
9.	@BadmintonTalk	0.043045
10.	@killthedj	0.01398

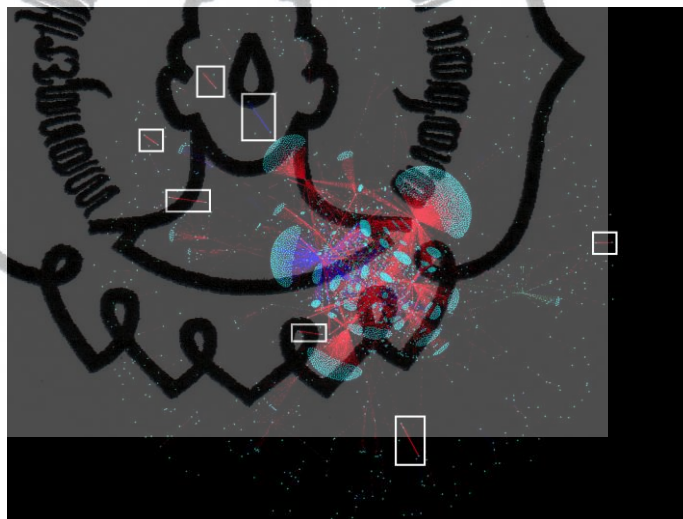
Sumber: Data diolah dari software Gephi.

Tabel 7 ditunjukkan beberapa nama-nama akun twitter yang memiliki nilai sentralitas keperantaraan masing-masing. Pada tabel 7 diperlihatkan nama akun twitter yang berada pada urutan teratas maka nama akun tersebut memiliki nilai sentralitas keperantaraan yang tinggi sedangkan nama akun yang berada pada urutan dibawahnya ialah nama akun yang memiliki nilai sentralitas keperantaraan yang lebih rendah. Nilai sentralitas keperantaraan berkisar dari 0 sampai 1. Nilai sentralitas keperantaraan diukur pada akun-akun twitter yang menjadi perantara diantara akun-akun lain dimana terdapat kontrol penentuan keanggotaan akun-akun dalam jaringan komunikasi.

Selanjutnya, di tabel 7 dihasilkan nama akun twitter yang memiliki nilai sentralitas keperantaraan tertinggi dengan nilai 0.459909 dalam complete network ialah akun bernama @LordRio82.

3) Sentralitas Kedekatan

Langkah selanjutnya untuk mengetahui sentralitas aktor dalam complete network ialah dengan cara mengetahui hasil sentralitas kedekatan akun-akun twitter. Hasil sentralitas kedekatan akun-akun twitter berupa hasil gambar sentralitas kedekatan dan hasil tabel sentralitas kedekatan akun-akun twitter dalam jaringan komunikasi. Di bawah ini akan dijelaskan hasil gambar sentralitas kedekatan akun-akun twitter sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dari Software Gephi

Gambar 12 Sentralitas Kedekatan akun-akun Twitter.

Pada gambar 12 telah diperlihatkan hasil sentralitas kedekatan akun-akun twitter dalam jaringan komunikasi. Hasil sentralitas akun-akun twitter digambarkan dengan adanya gambar garis kotak berwarna putih yang menandakan khusus akun-akun twitter yang memiliki sentralitas kedekatan tertinggi dalam jaringan komunikasi. Selain itu, hasil gambar analisis sentralitas kedekatan menjadi ukuran seberapa akun twitter mempunyai jalur keterhubungan khusus dengan akun lain sehingga terdapat adanya gambar garis tebal antar akun

sebagai jalan khusus dalam jaringan komunikasi. Selanjutnya untuk memperjelas hasil sentralitas kedekatan maka akan diperkuat dengan data statistik berupa hasil tabel sentralitas kedekatan akun-akun twitter dalam jaringan komunikasi. Di bawah ini akan dijelaskan tabel sentralitas kedekatan akun-akun twitter sebagai berikut:

Tabel 8
Sentralitas Kedekatan Akun-akun Twitter

No	Nama Akun	Nilai Sentralitas Kedekatan
1.	@mojoojojoo18	1
2.	@FreeThinkerGL	1
3.	@Sanfonima	1
4.	@brethrenpurity	1
5.	@ydhtwp	1
6.	@sunbeambam	1
7.	@komikpinggiran	1
8.	@TheharrySP	1
9.	@klonbluebaby	1
10.	@btsnoid	1

Sumber: Data diolah dari software Gephi.

Pada tabel 8 ditunjukkan beberapa nama-nama akun twitter yang memiliki nilai sentralitas kedekatan masing-masing. Tabel 8 diperlihatkan nama akun twitter bernilai 1 dikarenakan nama akun tersebut memiliki nilai sentralitas kedekatan tertinggi. Nilai sentralitas kedekatan berkisar dari 0 sampai 1. Nilai sentralitas kedekatan menjadi ukuran seberapa dekat akun-akun twitter dengan akun-akun lain dimana terdapat ikatan-ikatan tertentu sebagai jalur khusus oleh akun-akun dalam jaringan komunikasi. Selanjutnya dari tabel 8 dihasilkan nama-nama akun twitter yang memiliki nilai sentralitas kedekatan tertinggi dengan nilai 1 dalam jaringan komunikasi ialah akun bernama @mojoojojoo18, @FreeThinkerGL, @Sanfonima, @brethrenpurity, @ydhtwp dan @sunbeambam, @komikpinggiran, @TheharrySP, @klonbluebaby dan @btsnoid.

4) Sentralitas Eigenvector

Langkah terakhir untuk mengetahui sentralitas aktor dalam jaringan komunikasi utuh ialah dengan mengetahui hasil sentralitas eigenvector. Hasil sentralitas eigenvector dijelaskan melalui hasil

gambar sentralitas eigenvector dan hasil tabel sentralitas eigenvector akun-akun twitter dalam jaringan komunikasi. Di bawah ini akan dijelaskan penjelasan hasil gambar sentralitas eigenvector akun-akun twitter sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dari Software Gephi

Gambar 13 Sentralitas Eigenvector akun-akun Twitter.

Pada gambar 13 dapat dilihat hasil sentralitas eigenvector akun-akun twitter dalam jaringan komunikasi. Akun-akun twitter yang memiliki sentralitas eigenvector tertinggi akan berada di posisi pusat jaringan komunikasi. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa akun-akun tersebut telah melakukan interaksi dengan akun lain sehingga akun-akun tersebut lebih dikenali dalam jaringan komunikasi. Analisis sentralitas eigenvector menjadi ukuran bukan pada banyaknya jumlah ikatan yang dimiliki akun twitter melainkan seberapa akun twitter lebih dikenali atau lebih menonjol dalam jaringan komunikasi. Oleh karena itu, ditunjukkan pada gambar 12 yaitu akun @LordRio82 lebih menonjol gambar titiknya yang berukuran lebih besar daripada akun-akun lain. Untuk memperkuat hasil sentralitas eigenvector maka akan dijelaskan melalui data statistik berupa tabel sentralitas eigenvector akun-akun twitter. Penjelasan tabel sentralitas eigenvector akun-akun Twitter sebagai berikut:

commit to user

Tabel 9
Sentralitas Eigenvector Akun-akun Twitter

No	Nama Akun	Nilai Sentralitas Eigenvector
1.	@LordRio82	1
2.	@ainurohman	0.474315
3.	@PBDjarum	0.299427
4.	@piokharisma	0.277487
5.	@ainurroh_mah	0.168912
6.	@BadmintonTalk	0.144723
7.	@yoshu_sudarso	0.132802
8.	@TirtoID	0.108268
9.	@lenteraanak_	0.096338
10.	@killthedj	0.059383

Sumber: Data diolah dari software Gephi.

Tabel 9 menunjukkan beberapa nama-nama akun twitter yang memiliki nilai sentralitas eigenvector masing-masing. Pada tabel 9 pula diperlihatkan nama akun twitter yang berada pada urutan teratas yaitu memiliki nilai sentralitas eigenvector yang lebih tinggi sedangkan nama akun yang berada pada urutan dibawahnya ialah nama akun yang memiliki nilai sentralitas eigenvector yang lebih rendah. Nilai sentralitas eigenvector berkisar dari 0 sampai 1. Nilai sentralitas menjadi ukuran seberapa penting akun-akun twitter mempunyai ikatan-ikatan dengan akun-akun lain bukan pada banyaknya jumlah ikatan yang dimiliki akun-akun melainkan bagaimana akun-akun mengenali akun-akun siapa saja yang dikenalnya. Selanjutnya dari tabel 9 dihasilkan nama akun twitter yang memiliki nilai sentralitas eigenvector tertinggi dengan nilai 1 dalam jaringan komunikasi ialah akun bernama @LordRio82.

Pembahasan sentralitas aktor dalam *complete network* di twitter tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 dijelaskan bahwa akun @LordRio82 memiliki nilai tertinggi pada tabel sentralitas tingkatan, sentralitas keperantaraan dan sentralitas eigenvector. Hal tersebut dapat dijelaskan pula bahwa akun @LordRio menjadi pusat popularitas dalam jaringan komunikasi. Selain itu, akun @LordRio82 juga bisa dijelaskan sebagai akun utama yang membentuk opini dimana akun tersebut membuat opini tentang isu polemik audisi PB

commit to user

Djarum tahun 2019. Di bawah ini tweet dari akun @LordRio82 sebagai berikut:



Sumber: <https://twitter.com/LordRio82/status/1170865962586783749>

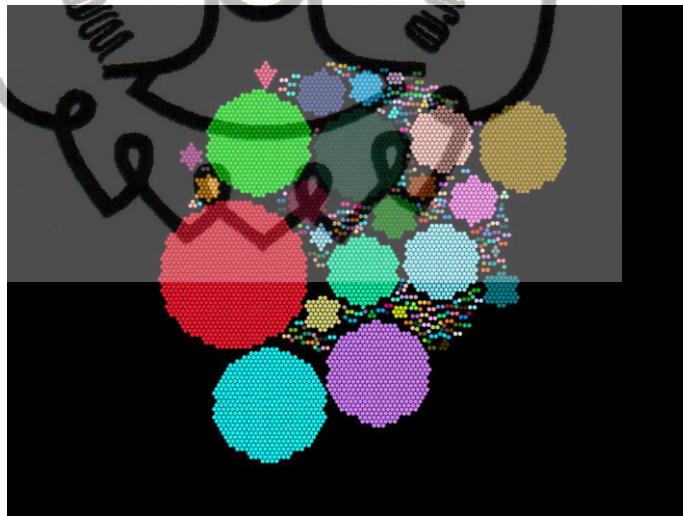
Gambar 14 Tweet dari akun @LordRio82.

Pada gambar 14 ditampilkan tweet dari akun @LordRio82 yang menjadi opini utama tentang polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Akun @LordRio82 menjadi aktor kunci penyebar opini dalam jaringan komunikasi. Akun @LordRio82 memiliki peranan yang kuat ketika menanggapi isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Akun @LordRio82 selalu berkomentar membalas tweet-tweet dari akun @lenteraanak_ dan @PBDjarum. Akun @LordRio82 juga menjadi salah satu penghubung diantara akun-akun lain di media sosial. Akun @LordRio82 memiliki latar belakang yang unik dan pribadi yang menarik perhatian sehingga akun-akun lain mudah bergaul pada interaksi yang sama. Selain itu, akun @LordRio82 memiliki jumlah *follower* yang banyak sehingga akun tersebut banyak berhubungan dengan akun-akun lain. Akun @LordRio82 berusaha mempengaruhi akun-akun lain dengan cara memperbandingkan kinerja dari akun @lenteraanak_ dengan @PBDjarum. Akun @LordRio82 bukanlah sebagai bagian dari anggota yayasan Lentera Anak ataupun anggota komunitas PB Djarum. Akan tetapi, akun @LordRio82 merupakan

akun anonim yang beruntung dikarenakan akun tersebut memiliki banyak pengikut di media sosial. Hal tersebut memberikan keuntungan sehingga akun @LordRio82 bisa memaksakan opininya kepada akun-akun lain. Oleh karena itu, akun @lordRio82 dapat diungkapkan sebagai *opinion leader* pada jaringan komunikasi di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

b. Kelompok

Unit analisis di level kelompok dalam *complete network* dapat dianalisis dengan menggunakan analisis klik-klik kelompok (*Clique*) dalam jaringan komunikasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah kelompok yang terbentuk sehingga memunculkan persamaan interaksi pada kelompok-kelompok dalam jaringan komunikasi. Di bawah ini akan dijelaskan hasil gambar klik-klik kelompok dalam *complete network* sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dari Software Gephi

Gambar 15 Klik-klik kelompok dalam *complete network*.

Pada gambar 15 diperlihatkan gambar klik-klik kelompok terbentuk berjumlah 258 klik kelompok. Setiap kelompok terdapat beberapa akun-akun twitter yang memperbincangkan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Di gambar 15 digambarkan bahwa setiap kelompok dengan warna kelompoknya masing-masing dikarenakan terdapat adanya akun-akun yang menjadi anggota dari suatu kelompok. Gambaran akun-akun

dengan warna yang sama dalam suatu kelompok dijelaskan memiliki persamaan interaksi.

Klik-klik kelompok dalam jaringan komunikasi bisa dimaksudkan adanya akun-akun yang saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya sehingga terjadi perkembangan komunikasi yang tidak memandang berbagai jenis perbedaan pada suatu kelompok. Klik-klik kelompok dalam jaringan komunikasi terbentuk berdasarkan adanya hubungan transaksi informasi yang sama diantara akun-akun pada suatu kelompok.

Ketentuan jumlah klik-klik kelompok ialah semakin sedikit jumlah klik-klik kelompok maka sedikit pula jumlah perbedaan yang terjadi di dalam jaringan komunikasi. Sedangkan jika semakin banyak jumlah klik-klik kelompok maka semakin banyak pula jumlah perbedaan yang terjadi di dalam jaringan komunikasi. Oleh karena itu, dari gambar 13 dapat dijelaskan bahwa jumlah 258 klik-klik kelompok termasuk jumlah yang sangat banyak sehingga jaringan komunikasi membutuhkan koneksi yang banyak diantara kelompok-kelompok untuk menuju pada persamaan interaksi tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Akan tetapi untuk proses persebaran informasi dalam jaringan komunikasi terjadi semakin cepat dikarenakan banyaknya jumlah kelompok yang menerima informasi tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

c. Struktur Jaringan

Unit analisis di level struktur *complete network* dapat diketahui dengan cara menganalisis dari seberapa ukuran kepadatan jaringan komunikasi dan ukuran jarak diameter jaringan komunikasi. Di bawah ini akan dijelaskan data hasil tabel pengukuran struktur jaringan komunikasi sebagai berikut:

Tabel 10
Pengukuran Struktur *Complete Network*

No	Ukuran	Nilai
1.	Kepadatan Jaringan	0,001
2.	Jarak Diameter jaringan	1-11

Sumber: Data diolah dari software Gephi.

Pada tabel 10 dapat diketahui hasil nilai pengukuran struktur jaringan komunikasi yaitu nilai kepadatan jaringan komunikasi dan nilai jarak diameter jaringan komunikasi. Ketentuan nilai kepadatan jaringan komunikasi berkisar dari angka 0 sampai angka 1. Nilai kepadatan jaringan komunikasi yang semakin mendekati angka 1 maka struktur jaringan komunikasi terbentuk sangat padat. Sedangkan jika nilai kepadatan jaringan komunikasi mendekati angka 0 maka struktur jaringan komunikasi tidak padat. Selanjutnya untuk ketentuan nilai jarak diameter jaringan komunikasi ialah semakin dekat jarak diameter jaringan komunikasi maka semakin kuat struktur jaringan komunikasinya. Sedangkan semakin jauh jarak diameter jaringan komunikasi maka semakin lemah struktur jaringan komunikasinya.

Hasil nilai kepadatan *complete network* ialah bernilai 0,001. Nilai tersebut termasuk rendah dikarenakan nilai tersebut menandakan struktur jaringan komunikasi yang tidak padat. Hal tersebut dikarenakan intensitas antar akun-akun dalam jaringan komunikasi yang jarang melakukan interaksi. Selain itu, akun-akun yang melakukan interaksi tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 dilakukan dalam periode waktu yang lama.

Selanjutnya hasil nilai jarak diameter *complete network* ialah bernilai 11 ikatan. Nilai tersebut diketahui melalui ukuran yang diukur dari setiap akun yang bisa melakukan interaksi dalam jaringan komunikasi. Nilai 11 ikatan menjelaskan bahwa struktur jaringan komunikasi memiliki jarak diameter jaringan komunikasi yang jauh. Hal tersebut dikarenakan setiap akun tidak melakukan interaksi secara langsung akan tetapi ada yang melalui perantara akun lain. Oleh karena itu, setelah diketahui nilai kepadatan jaringan komunikasi serta nilai jarak diameter jaringan komunikasi maka dapat dijelaskan bahwa struktur jaringan komunikasi tidak padat serta berjarak jauh diameter jaringan komunikasinya.

Pembahasan karakteristik *ego network* dan *complete network* berguna untuk mengidentifikasi akun-akun sehingga akun-akun tersebut terlihat atas penyebaran tweet-tweet yang menggunakan tagar-tagar utama seperti

#TangkisEksplotasiAnak, #JanganMauDitipu #AUDBB2019 dan #PerjalananEmasBulutangkis. Akun-akun pada hasil sentralitas sebagai akun utama yang melakukan pertukaran informasi tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Akun-akun tersebut berperan menciptakan klik-klik kelompok dalam jaringan komunikasi. Akun-akun tersebut juga memperlihatkan seberapa besar pengaruh terhadap para anggota kelompok dalam jaringan komunikasi. Setelah dihasilkan sentralitas serta klik-klik kelompok maka akhirnya terbentuk struktur jaringan komunikasi. Akhirnya dari hasil tersebut menunjukkan bahwa jaringan komunikasi mampu memperlihatkan akun-akun dalam penyebaran informasi tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019

C. Isu Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Media Sosial tentang Polemik Audisi PB Djarum Tahun 2019

Perbincangan di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 dimunculkan dari teks-teks yang dibuat oleh akun-akun di twitter dan facebook. Teks-teks tersebut menjadi data setelah dilakukan pengolahan data menggunakan software RStudio. Selanjutnya di bawah ini akan diperlihatkan sebagian deskripsi data-data teks di twitter sebagai berikut:

Tabel 11
Deskripsi Data Teks di Twitter

No	Format Teks	Contoh Teks
1.	Tweet tunggal	@lenteraanak_: PB Djarum mengumumkan bahwa lembaganya akan menghentikan audisi beasiswa bulutangkis pada tahun 2020. Keputusan PB Djarum ini ditanggapi oleh pemerhati anak, Seto menganggap keputusan ini seperti anak kecil yang ngambek
2.	Tweet menggunakan tagar (#)	@PBDjarum: INI TAHUN TERAKHIR AUDISI UMUM, DJARUM PAMIT! Press Conference Audisi Umum Beasiswa Bulutangkis 2019 di kota Purwokerto dihadiri oleh para legenda bulu tangkis indonesia. #AUDBB2019 #PerjalananEmasBulutangkis #PBDjarum
3.	Tweet menggunakan mention (@)	@killthedj: Tahun 2001 aku masih punya biro desain, dapet job bikin desain buat Djarum Foundation Bhakti Pendidikan; dimana ribuan mahasiswa diberikan beasiswa. Untuk mengenang hal itu, berita

		@PBDjarum mundur dari Beasiswa Bulutangkis aku tanggap dengan desain juga. Terima kasih @PBDjarum
4.	Tweet menggunakan tagar (#) dan mention (@)	@lenteraanak_: Media briefing Audisi Beasiswa Bulutangkis. Hadir sebagai pembicara dari @kemenppa @KPAI_official @kemenpora Ikatan Dokter Anak Indonesia, Koalisi Masyarakat Sipil utk Pengendalian Tembakau, Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia. #TangkisEksplotasiAnak
5.	Retweet tunggal	@LordRio82: Ya yg ngadain audisi Djarum. Yang kasi beasiswa Djarum. Terus maumu kausnya ditulis "Peditox"? Kowe ki yo lucu owk mblo. Namamu "Yayasan lentera Anak" berkolaborasi dengan KPAI. Tapi nda pernah kasi kontribusi nyata pada anak-anak. Kalah sama perusahaan rokok. Memalukan~ RT @lenteraanak: Pd audisi ini peserta.... Djarum.
6.	Retweet menggunakan tagar (#)	@Rasheed_inn: terima kasih #PBDjarum yang telah melakukan #PerjalananEmasBulutangkis Indonesia dan mencetak atlet2 berprestasi. Semoga #AUDBB2019 berjalan dengan lancar. RT @PBDjarum: INI TAHUN TERAKHIR AUDISI UMUM, DJARUM PAMIT! Press conference audisi..... #AUDBB2019 #PerjalananEmasBulutangkis #PBDjarum
7.	Retweet menggunakan mention (@)	@MalindoAndhi: Hi @KPAI_official @lenteraanak_ apakah sudah menyusun roadmap bulutangkis Indonesia setelah ditiadakan nya Audisi Djarum? Terima kasih. RT @TirtoID: Siapa yang sedihketika dengar berita ini?
8.	Retweet menggunakan tagar (#) dan mention (@)	@kendalikanrokok: @lenteraanak_ kalian TOP Banget! Emang harus ada yg bisa berani kritisi kegiatan macam ini. Publik harus bisa cerdas bedakan mana yg CSR murni (tanpa pamrih, ga pasang2 brand image) dan mana yg #CSRbokis anak dijadiin iklan berjalan. #audisiokeeksplotasinoway #TangkisEksplotasiAnak RT @lenteraanak_: Hai sahabat.. Berikut adalah thread..... #tangkisEksplotasiAnak #JanganMauDitipu
9.	Reply tunggal	@defi_afifa: @PBDjarum Semoga audisi ini tetap berjalan dan namanya yg diganti. Biar Indonesia tetap menghasilkan bibit unggul yang mampu bersaing di tingkat Internasional. Aamiin ☺
10.	Reply menggunakan tagar (#)	@BiLLRaY2019: @PBDjarum KPAI? Mengubur mimpi indah anak-anak Indonesia utk bisa mengharumkan nama bangsa dikancah dunia.

		#AUDBB2019 #PerjalananEmasBulutangkis #PBDjarum
11.	Reply menggunakan mention (@)	@rrracuntikusss: @lenteraanak_ jika suatu saat cabor bulu tangkis tak berjaya lagi, maka sudah jelas @KPAI_official juga @lenteraanak_ yang lebih mendukung anak-anak menjadi biasa saja drpd atlit cok ah.
12.	Reply menggunakan tagar (#) dan mention (@)	@kars104: @lenteraanak_ Entah agenda apa yg dimiliki admin @lenteraanak_ ini. Kenapa kegiatan positif Djarum ditentang nya dgn framing eksploitasi anak. Padahal ketika ada kegiatan berbahaya bagi anak-anak yg sesungguhnya, dia diam saja. #BigotryToTheCore #WeStandWithDjarum

Sumber: data diolah dari software RStudio.

Tabel 11 telah disebutkan beberapa format teks dan contoh teks di twitter dari beberapa akun-akun yang melakukan perbincangan tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Tabel 11 menjadi ketetapan beberapa data teks dikarenakan adanya pengolahan data teks yang dilakukan untuk memastikan tweet yang relevan dalam percakapan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 seperti adanya kata audisi, djarum, PB Djarum, lentera, anak, eksploitasi dan kata-kata lainnya.

Selain itu, di tabel 11 juga ditetapkan 12 format teks dikarenakan data teks dapat dijadikan data penelitian apabila data tersebut terdapat akun-akun yang membuat teks. Selanjutnya teks tersebut digunakan untuk saling berhubungan diantara akun-akun. Format teks di twitter dapat dibedakan formatnya disebabkan oleh adanya fitur-fitur yang telah disediakan oleh twitter. Adapun beberapa fitur-fitur twitter seperti tweet, retweet, reply, mention (@) dan tagar (#). Tweet ialah teks-teks yang dibuat oleh setiap akun-akun di twitter. Retweet ialah akun-akun memposting kembali sebuah tweet serta membagikan tweet tersebut kepada pengikut. Reply ialah akun-akun membalas sebuah tweet langsung mengarah kepada pembuat tweet. Mention adalah cara menandai nama sebuah akun yang diawali dengan pembuatan huruf (@). Terakhir tagar ialah cara menandai kata-kata kunci dalam sebuah tweet yang diawali dengan pembuatan huruf (#). Selanjutnya di bawah ini akan dijelaskan data teks di Facebook sebagai berikut:

commit to user

Tabel 12
Deskripsi Data Teks di Facebook

No	Format Teks	Contoh Teks
1.	Postingan tunggal	PB Djarum: [Audisi Umum 2019] Sejak tahun 2006, Bakti Olahraga Djarum Foundation tak pernah berhenti menjaring calon bintang bulu tangkis masa depan..... kalinya.
2.	Komentar	Kirana devita Sari: Kalo emang PB Djarum dihentikan, harus ada tindakan penyelesaian dan instansi terkait dan meneruskan perjuangan PB Djarum..... jawab.

Sumber: data diolah dari software Rstudio.

Tabel 12 diperlihatkan beberapa data-data teks berupa postingan dan komentar yang diambil dari salah satu akun facebook yang melakukan perbincangan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Selanjutnya, pada tabel 12 ditetapkan sebagai contoh ketetapan data-data teks berupa postingan dan komentar di facebook tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 seperti adanya kata audisi, djarum, PB Djarum, lentera, anak, eksploitasi dan kata-kata lainnya. Selanjutnya untuk memperjelas perkembangan isu tanggung jawab sosial perusahaan di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 maka akan dijelaskan pembahasan sebagai berikut:

1. Isu Eksploitasi Anak pada Audisi PB Djarum Tahun 2019

Awal perdebatan isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019 dimunculkan dengan adanya tweet disertai tagar yang dibuat oleh akun Twitter yaitu akun @lenteraanak_. Tweet tersebut dibuat pada tanggal 8 agustus 2019. Tweet yang dibuat akun @lenteraanak_ menjadi salah satu perwujudan kontra terhadap audisi PB Djarum tahun 2019. Akun @lenteraanak_ kontra pada audisi PB Djarum tahun 2019 dikarenakan penyelenggaraan audisi PB Djarum diduga mengeksploitasi anak untuk kepentingan promosi perusahaan rokok Djarum. Selanjutnya di bawah ini akan diberikan contoh data tweet dari akun @lenteraanak_ sebagai berikut:

commit to user

Tabel 13
Tweet akun @lenteraanak_

Tweet
@lenteraanak_: Hai sahabat.. Berikut adalah thread Laporan dugaan eksploitasi anak dibalik Audisi Beasiswa Djarum Bulutangkis..... #TangkisEksploitasiAnak #JanganMauDitipu

Sumber: Data diolah dari software RStudio.

Pada tabel 13 telah diketahui data teks berupa tweet dari akun @lenteraanak_ yang memulai percakapan di Twitter tentang adanya laporan dugaan eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019. Tweet tersebut memunculkan interaksi yang luas kepada akun lain sehingga akun lain memposting kembali tweet tersebut hingga mencapai 1.600 postingan serta akun lain menyukai tweet tersebut hingga mencapai 2.200 akun.

Data tweet pada tabel 13 terdapat penggunaan tagar seperti #TangkisEksploitasiAnak dan #JanganMauDitipu. Tagar-tagar tersebut digunakan sebagai kata kunci sederhana yang dimaksudkan untuk menandai topik tentang isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019. Tagar-tagar tersebut dipergunakan untuk berinteraksi secara umum kepada akun-akun lain yang memperdebatkan isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019. Penggunaan tagar #TangkisEksploitasiAnak menggambarkan penolakan dari akun @lenteranak_ terhadap pelaksanaan audisi PB Djarum tahun 2019. Hal tersebut dikarenakan Yayasan Lentera Anak menganggap bahwa PB Djarum melakukan eksploitasi anak pada audisi PB Djarum dengan cara mempromosikan brand rokok secara terselubung kepada anak-anak. Yayasan Lentera Anak juga menganggap bahwa promosi terselubung pada audisi bisa diterima secara tidak langsung kepada anak-anak. Akan tetapi promosi brand rokok Djarum akan mudah diterima ketika anak-anak beranjak dewasa. Tagar #TangkisEksploitasiAnak menjadi penjelasan topik yang lengkap dengan tweet lanjutan (*thread*) berupa tweet-tweet yang mengungkapkan fakta serta hasil riset sebelumnya tentang perkembangan konsumen rokok di Indonesia. Perkembangan konsumen rokok di Indonesia khususnya konsumen di bawah umur dewasa meningkat dari tahun ke tahun. Selanjutnya agar isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum dapat menjadi keterlibatan akun-akun lain maka

penggunaan tagar #JanganMauDitipu dimunculkan oleh akun @lenteranak_. Pemilihan tagar #JanganMauDitipu untuk meningkatkan perhatian serta ketertarikan terhadap isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019. Tagar #JanganMauDitipu dimaksudkan untuk menyadarkan akun-akun lain tentang perlindungan anak di Indonesia agar anak-anak tidak bebas dieksploitasi oleh suatu perusahaan.

Di Facebook ditemui keberlanjutan isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019 pada salah satu postingan dari akun fanpage Yayasan Lentera Anak. Postingan tersebut dibuat pada tanggal 9 Agustus 2019 dimana Yayasan Lentera Anak menanggapi permasalahan mengenai banyaknya opini yang beredar tentang keberlanjutan audisi PB Djarum tahun 2019. Yayasan Lentera Anak meluruskan opini perihal maksud KPAI menindaklanjuti permasalahan audisi PB Djarum tahun 2019. Adapun contoh data postingan dari akun fanpage Yayasan Lentera Anak sebagai berikut:

Tabel 14
Postingan akun fanpage Yayasan Lentera Anak

Postingan
<p>Yayasan Lentera Anak: KPAI : Beredarnya narasi yang menyimpang jauh terhadap maksud KPAI dalam Kegiatan Audisi Beasiswa Bulutangkis yang disponsori Djarum Foundation yang mengandung unsur eksploitasi, maka perlu kami sampaikan beberapa klarifikasi mengenai narasi yang merespon siaran pers tersebut. Sebelumnya kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung upaya yang merupakan bagian dari Tugas dan Kewenangan KPAI untuk melindungi anak Indonesia dari berbagai macam tindakan-tindakan eksploitasi, termasuk juga eksploitasi ekonomi. Namun sayangnya, ada pihak-pihak yang melakukan penggiringan opini sehingga narasi yang beredar di masyarakat menyimpang dari tujuan yang kami maksud. Dalam narasi-narasi tersebut, seakan-akan KPAI mendukung untuk mematikan upaya pengembangan bakat anak Indonesia, terutama dalam bidang bulutangkis. Dalam narasi-narasi yang salah tersebut, disuarakan bahwa KPAI bermaksud membuat bulutangkis di Indonesia mati. Dengan ini, kami menyampaikan klarifikasi bahwa yang kami maksud adalah agar Djarum menghentikan eksploitasi anak pada audisi Djarum Badminton yang mengharuskan anak memakai kaos bertuliskan Djarum yang identik dengan merek dan brand image produk rokok. Fokus pesan ini adalah bukan menghentikan audisinya namun tetap bisa melakukan audisi dengan catatan tidak menyertakan anak-anak dengan identitas dan brand image baik melalui company image dan colour image yang memiliki “Kesamaan pokok” untuk mempromosikan image perusahaan maupun image produk dalam</p>

audisi tersebut sehingga tidak terjadi eksploitasi ekonomi terhadap anak-anak Indonesia terutama sebagai alat marketing.

Sikap tentang adanya eksploitasi ini sudah menjadi pemahaman bersama dengan pemerintah saat KPAI melakukan case conference, yang saat itu dihadiri oleh beberapa unsur kementerian seperti Kemenko PMK, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPA), Kemenpora, BPOM, Bappenas termasuk juga Organisasi masyarakat sipil, Pokja Tembakau Kontrol-KPAI dan rekan-rekan media. Bahwa pertemuan tersebut juga sama-sama memahami, penting untuk Tetap melanjutkan kegiatan audisi, namun menghilangkan unsur eksploitasinya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah no 109 tahun 2012. Untuk itu, perlu kami sampaikan agar masyarakat tidak terprovokasi oleh narasi dari pihak-pihak tertentu. KPAI tetap akan mengawasi kasus ini dan sangat besar harapan kami agar masyarakat berhati-hati menangkap pesan-pesan yang beredar yang akan merugikan upaya kita bersama dalam melindungi anak Indonesia. Demikian kami sampaikan agar menjadi perhatian bersama. Semoga kita tetap dalam lindungan Tuhan YME dalam upaya perlindungan anak-anak Indonesia yang komprehensif dan menyeluruh, serta agar kita terhindarkan dari kerugian akibat pihak-pihak yang memiliki kepentingan tertentu dalam kasus ini.

Sitti Hikmawatty
Komisioner KPAI

Sumber: Data diolah dari software RStudio.

Pada tabel 14 telah diketahui postingan berupa data teks dari akun Fanpage Yayasan Lentera Anak di Facebook. Postingan tersebut telah dikomentari oleh banyak akun lainnya sehingga postingan tersebut ditanggapi 51 komentar dan postingan dibagikan oleh akun lain sebanyak 20 postingan. Ada akun yang mendukung untuk menyatakan persetujuan atas postingan tersebut. Akan tetapi ada pula yang menyatakan penolakan untuk menentang postingan tersebut. Akun Yayasan Lentera Anak membuat postingan tersebut dimaksudkan sebagai penanda topik untuk berinteraksi secara khusus kepada akun lain yang memperdebatkan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

Setelah diketahui pembahasan kontra audisi PB Djarum tahun 2019 di Twitter dan Facebook maka selanjutnya akan dibahas pro audisi PB Djarum tahun 2019. Pembahasan pro audisi PB Djarum tahun 2019 menjadi perdebatan lanjutan dari isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum.

2. Isu Audisi Terakhir PB Djarum Tahun 2019

Perdebatan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 meningkat perbincangannya ketika akun @PBDjarum membuat tweet mengenai audisi PB Djarum tahun 2019 yang menjadi audisi terakhir. Tweet tersebut dibuat pada tanggal 7 September 2019 mengundang banyak interaksi yang luas kepada akun lain. Di bawah ini akan diberikan contoh data tweet dari akun @PBDjarum sebagai berikut:

Tabel 15
Tweet akun @PBDjarum

Tweet
@PBDjarum: INI TAHUN TERAKHIR AUDISI UMUM, DJARUM PAMIT! Press Conference Audisi Umum Beasiswa Bulutangkis 2019 di kota Purwokerto dihadiri oleh para legenda bulu tangkis Indonesia. #AUDBB2019 #PerjalananEmasBulutangkis #PBDjarum

Sumber: Data diolah dari software RStudio.

Pada tabel 15 telah diketahui data teks berupa tweet dari akun @PBDjarum yang memberikan informasi tentang audisi terakhir PB Djarum tahun 2019. Tweet tersebut menjadi kontroversi dikarenakan banyak akun-akun lain yang menanggapi kepada pihak KPAI atas penindakan permasalahan eksploitasi anak pada audisi PB Djarum. Tweet tersebut juga memunculkan interaksi kepada akun lain yang memposting kembali tweetnya hingga mencapai 6.100 tweet serta akun yang menyukai tweet tersebut oleh 3.900 akun.

Selain itu, pada tabel 15 diperlihatkan penggunaan tagar #AUDBB2019, #PerjalananEmasBulutangkis dan #PBDjarum yang digunakan oleh akun @PBDjarum sebagai kata kunci untuk menandai topik tentang audisi terakhir PB Djarum tahun 2019. Tagar tersebut untuk menandai topik di twitter berinteraksi secara umum kepada akun lain yang memperdebatkan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Tagar #AUDBB2019 dipilih oleh akun @PBDjarum untuk memberikan tanda agar akun-akun lain menyertakan tagar tersebut apabila menanggapi tweet audisi terakhir PB Djarum tahun 2019. Tagar #AUDBB2019 sempat menjadi trending topik di twitter. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyak akun-akun yang menaruh perhatian pada berakhirnya audisi PB Djarum di tahun

2019. Berakhirnya audisi PB Djarum tahun 2019 menjadi ironi dikarenakan audisi PB Djarum menjadi salah satu audisi pencarian bakat bulutangkis yang selalu dinantikan oleh anak-anak Indonesia. Hal tersebut telah dianggap masyarakat bahwa audisi PB Djarum bisa berhasil melahirkan juara-juara pemain olahraga bulutangkis nasional Selanjutnya untuk tagar #PerjalananEmasBulutangkis dimunculkan oleh akun @PBDjarum untuk merepresentasikan pernyataan seorang legenda bulutangkis Indonesia terhadap audisi terakhir PB Djarum di tahun 2019. Pemilihan tagar #PerjalananEmasBulutangkis oleh akun @PBDjarum menjadi pesan tersirat yang bisa mempengaruhi emosional akun-akun lain. Pengaruh tersebut mengakibatkan penggunaan tagar #AUDBB2019 dan #PerjalananEmasBulutangkis oleh akun-akun lain untuk memberikan dukungan pada audisi PB Djarum agar berlanjut pelaksanaan audisinya di tahun berikutnya. Kemudian untuk tagar #PBDjarum dipakai oleh akun @PBDjarum untuk memberikan tanda secara khusus di setiap postingan tweetnya agar akun-akun lain dapat tertuju langsung pada profil akun @PBDjarum.

Perdebatan pro audisi PB Djarum tahun 2019 berlanjut perbincangannya di Facebook ketika akun @PBDjarum membuat postingan resmi menegaskan bahwa audisi PB Djarum tahun 2019 menjadi audisi terakhir. Di bawah ini contoh postingan dari akun fanpage PB Djarum di Facebook sebagai berikut:

Tabel 16
Postingan akun fanpage PB Djarum

Postingan
PB Djarum: [Audisi Umum 2019] sejak tahun 2006, Bakti Olahraga Djarum Foundation tak pernah berhenti menjaring calon bintang bulu tangkis masa depan, lewat Audisi Umum Beasiswa Bulutangkis. Namun, mulai tahun 2020 mendatang, pencarian bakal atlet muda bertalenta di berbagai penjuru tanah air, resmi ditiadakan, dan tahun 2019 ini menjadi terakhir kalinya.

Sumber: Data diolah dari software RStudio.

Pada tabel 16 diketahui salah satu contoh data teks berupa postingan dari akun fanpage PB Djarum yang membuat postingan tentang konferensi

pers audisi terakhir PB Djarum tahun 2019. Postingan tersebut telah dikomentari oleh banyak akun lain sehingga berhasil menarik banyak perhatian akun lain. Postingan tersebut ditanggapi 207 komentar dan postingan dibagikan oleh akun lain sebanyak 244 postingan. Ada akun yang berkomentar mendukung untuk menyatakan persetujuan atas postingan tersebut. Akan tetapi ada pula akun yang menyatakan penolakan untuk menentang postingan tersebut. Akun PB Djarum membuat postingan tersebut dimaksudkan sebagai penanda topik untuk berinteraksi secara khusus kepada akun lain yang memperdebatkan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

Setelah diketahui pembahasan pro dan kontra audisi PB Djarum tahun 2019 di Twitter dan Facebook maka selanjutnya akan dibahas sentimen akun-akun pada perdebatan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Pembahasan sentimen akun-akun menjadi pembahasan terakhir isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

3. Sentimen Akun-akun di media Sosial tentang Isu Polemik Audisi PB Djarum Tahun 2019

Akhir perdebatan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 akan dibahas dengan mengaitkan data hasil frekuensi penggunaan kata-kata (*wordcloud*) di Twitter dan Facebook. Hasil frekuensi penggunaan kata-kata dapat merepresentasikan karakteristik dari teks yang dibuat oleh akun-akun. Hasil frekuensi penggunaan kata menjadi sebuah gambar yang memiliki warna tersendiri serta ukuran kata-kata yang berbeda-beda. Ukuran kata yang paling besar merupakan kata yang paling sering muncul atau kata yang memiliki frekuensi paling tinggi. Sedangkan ukuran kata yang lebih kecil ialah kata-kata yang jarang muncul dengan frekuensi yang rendah. Hasil frekuensi penggunaan kata-kata selanjutnya menjadi hasil sentimen akun-akun. Hasil sentimen akun-akun menampilkan grafik persentase setelah diketahui penggunaan kata-kata yang diinteraksikan kepada suatu akun. Di bawah ini dijelaskan gambar frekuensi penggunaan kata-kata oleh akun-akun lain sebagai bentuk interaksi kepada tweet dan postingan milik akun Yayasan

Lentera Anak tentang isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019 sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dari Software RStudio

Gambar 16 *Wordcloud* isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum 2019.

Pada gambar 16 dapat dilihat *wordcloud* yang terbentuk berdasarkan persebaran kata dari berbagai interaksi akun lain untuk menanggapi isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Dari gambar 14 juga terlihat kata “anak”, “lentera”, ”rokok”, “apresiasi”, “global”, “tingkat”, “industri”, “desain”, “visual” dan “manipulasi” menjadi hasil dominan frekuensi penggunaan kata-kata. Akan tetapi kata “anak” menjadi frekuensi penggunaan kata yang paling banyak dimana kata tersebut muncul dikarenakan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 difokuskan pada perdebatan laporan eksploitasi anak-anak Indonesia yang mengikuti audisi PB Djarum tahun 2019. Selanjutnya di bawah ini akan dijelaskan frekuensi penggunaan kata-kata sebagai bentuk interaksi ke tweet dan postingan akun PB Djarum tentang informasi berakhirnya audisi PB Djarum tahun 2019 sebagai berikut:

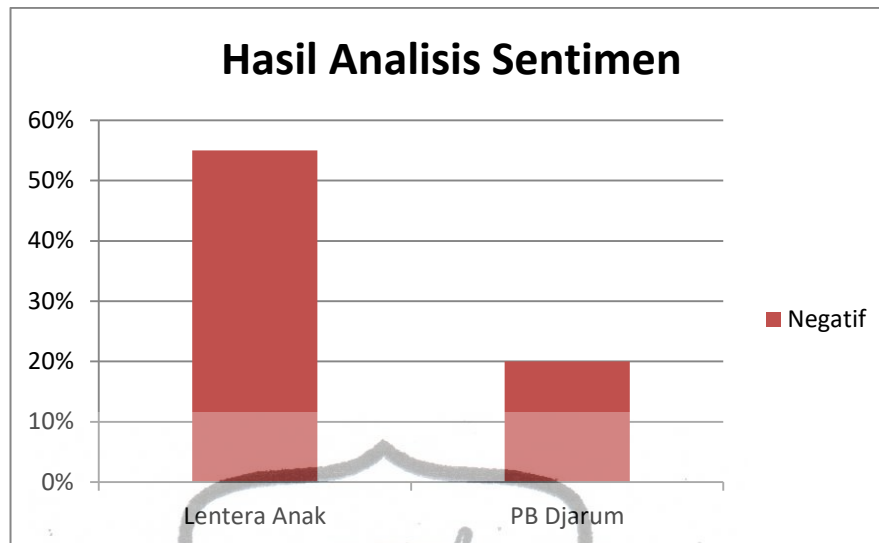


Sumber: Data diolah dari Software RStudio

Gambar 17 Wordcloud isu audisi terakhir PB Djarum 2019.

Di gambar 17 dapat dilihat *wordcloud* yang terbentuk berdasarkan persebaran kata dari berbagai interaksi akun-akun lain yang menanggapi berakhirnya audisi PB Djarum tahun 2019. Dari gambar 15 juga terlihat kata “anak”, “audisi”, “djarum”, “bela”, “negara” dan “kpaiofficial” menjadi hasil frekuensi penggunaan kata-kata yang dominan. Akan tetapi kata “anak” menjadi hasil frekuensi penggunaan kata yang paling banyak dikarenakan kata tersebut merujuk pada anak-anak yang mengikuti audisi PB Djarum tahun 2019.

Dari hasil frekuensi penggunaan kata-kata pada tweet dan postingan milik akun Yayasan Lentera Anak dan PB Djarum maka selanjutnya akan diketahui hasil sentimen akun-akunnya. Di bawah ini dijelaskan hasil grafik persentase sentimen akun-akun sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dari Software RStudio

Gambar 18 Sentimen akun kepada akun Lentera Anak dan PB Djarum.

Pada gambar 18 diperlihatkan grafik persentase sentimen dari akun lain yang melakukan interaksi kepada akun Yayasan Lentera Anak dan PB Djarum tentang perdebatan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Di gambar 16 juga diketahui nilai persentase sentimen negatif dimana akun Yayasan Lentera Anak mendapat nilai 50% sedangkan akun PB Djarum mendapatkan nilai 20%. Hal tersebut dijelaskan bahwa akun-akun lain memberikan sentimen negatif lebih banyak kepada akun Yayasan Lentera Anak dan sentimen negatif yang lebih sedikit kepada akun PB Djarum. Oleh karena itu, dari gambar 18 dapat pula dijadikan sebagai hasil akhir dari pembahasan perdebatan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 di media sosial.

Pembahasan isu tanggung jawab sosial perusahaan di media sosial tentang isu polemik pada audisi PB Djarum tahun 2019 berguna untuk memperlihatkan perwujudan perbincangan pro dan kontra pada penyelenggaraan audisi PB Djarum tahun 2019. Meskipun perdebatan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 mengundang banyak interaksi akun-akun akan tetapi sentimen akun-akun tidak menjamin akan mendapatkan atensi yang selalu positif di masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil yang lebih banyak sentimen bersifat negatif daripada sentimen bersifat positif. Oleh karena itu, perdebatan isu

commit to user

polemik audisi PB Djarum tahun 2019 mendapatkan interaksi yang negatif dari akun-akun di media sosial.

D. Diskusi dan Interpretasi Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini maka selanjutnya akan dipaparkan diskusi dan interpretasi penelitian. Diskusi dan interpretasi penelitian sebagai bentuk kegiatan menciptakan makna dari data penelitian yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Di bawah ini ada beberapa diskusi dan interpretasi penelitian sebagai berikut:

1. Jaringan Komunikasi

Teori jaringan komunikasi menjelaskan bahwa di setiap jaringan memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik suatu jaringan komunikasi bisa ditemui pada hasil *ego network*. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka diketahui adanya karakteristik *ego network* pada dua akun yaitu akun @lenteraanak_ dan @PBDjarum. Karakteristik *ego network* akun @lenteraanak_ menjelaskan karakteristik perbincangan yang kontra pada penyelenggaraan audisi PB Djarum tahun 2019. Sedangkan *Ego network* akun @PBDjarum menjelaskan karakteristik perbincangan yang pro pada penyelenggaraan audisi PB Djarum tahun 2019. Dengan demikian, selanjutnya diketahui bahwa perbincangan di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 bisa memunculkan karakteristik *ego network* tersendiri pada suatu akun di media sosial.

Dasar pemahaman analisis jaringan komunikasi ialah cara mengetahui susunan siapa-siapa (aktor) dan bagaimana keterhubungannya (relasi) sehingga diketahui aktor-aktor yang memiliki kecenderungan untuk memilih dengan aktor lain ketika melakukan interaksi. Pemahaman tersebut juga dapat dijelaskan bahwa terdapat akun yang menjadi pusat perhatian atau adanya akun yang lebih banyak dipilih oleh akun lain dalam jaringan komunikasi. Selanjutnya jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka analisis jaringan komunikasi dapat dibuktikan salah satunya melalui analisis sentralitas aktor (*centrality*) yang menjadi skun kunci penyebar opini

tentang perbincangan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Pada hasil penelitian ini diketahui akun @LordRio85 mendapatkan hasil nilai sentralitas tingkatan tertinggi, sentralitas keperantaan tertinggi dan sentralitas *eigenvector* tertinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa akun @LordRio82 menjadi aktor yang paling sentral dalam jaringan komunikasi.

Akun @LordRio82 menjadi aktor kunci penyebar opini dalam jaringan komunikasi. Akun @LordRio82 memiliki peranan yang kuat ketika menanggapi isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Akun @LordRio82 selalu berkomentar membalas tweet-tweet dari akun-@lennteraanak_ dan @PBDjarum. Akun @LordRio82 juga menjadi salah satu penghubung diantara akun-akun lain di media sosial. Akun @LordRio82 memiliki latar belakang yang unik dan pribadi yang menarik perhatian sehingga akun-akun lain mudah bergaul pada interaksi yang sama. Selain itu, akun @LordRio82 memiliki jumlah *follower* yang banyak sehingga akun tersebut banyak berhubungan dengan akun-akun lain. Akun @LordRio82 berusaha mempengaruhi akun-akun lain dengan cara memperbandingkan kinerja dari akun @lennteraanak_ dengan @PBDjarum. Akun @LordRio82 bukanlah sebagai bagian dari anggota yayasan Lentera Anak ataupun anggota komunitas PB Djarum. Akan tetapi, akun @LordRio82 merupakan akun anonim yang beruntung dikarenakan akun tersebut memiliki banyak pengikut di media sosial. Hal tersebut memberikan keuntungan sehingga akun @LordRio82 bisa memaksakan opininya kepada akun-akun lain. Oleh karena itu, akun @lordRio82 dapat diungkapkan sebagai salah satu *opinion leader* dalam jaringan komunikasi di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

Pada jaringan komunikasi juga menyatakan bahwa aktor yang selalu melakukan interaksi dalam jaringan maka akan tercipta klik-klik kelompok (*clique*). Klik kelompok tercipta dikarenakan di setiap aktor dalam kelompok mempunyai kesamaan interaksi antar aktor. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka ada 258 klik-klik kelompok dalam jaringan komunikasi. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan interaksi antar akun di setiap kelompok. Selain itu, akun sebagai anggota

kelompok tidak hanya menetap menjadi anggota satu kelompok saja. Akan tetapi akun-akun bisa menjadi anggota kelompok lain. Hal tersebut memperkuat pembuktian bahwa banyaknya jumlah klik-klik kelompok dalam jaringan komunikasi mempercepat persebaran arus informasi tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

Jaringan komunikasi mengungkapkan bahwa sebuah struktur jaringan komunikasi merupakan perwujudan bentuk keefektifan perihal transaksi informasi. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa struktur jaringan komunikasi tentang perbincangan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 ialah struktur jaringan komunikasi yang tidak efektif. Hal tersebut bisa dibuktikan melalui hasil jarak diameter jaringan yang jauh serta kepadatan jaringan yang tidak padat. Selain itu, hasil struktur jaringan yang jauh dan tidak padat juga dapat dikuatkan dengan hasil banyaknya jumlah klik-klik kelompok. Semakin banyak kelompok maka semakin jauh pula jarak jaringannya dan tidak padatnya jaringan. Hal tersebut mengakibatkan transaksi informasi dalam jaringan komunikasi semakin meluas. Oleh karena itu, struktur jaringan komunikasi yang tidak efektif memunculkan banyak perbedaan sehingga terdapat perbincangan pro dan kontra di media sosial untuk menanggapi isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

2. Media Sosial

Media sosial bisa menciptakan kontestasi komunikasi. Kontestasi komunikasi diperlihatkan dengan adanya perbincangan pro dan kontra di media sosial tentang polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Kontestasi komunikasi terwujud dari isu mana yang lebih penting. Kepentingan isunya berupa isu eksploitasi anak atau isu prestasi juara pemain bulutangkis pada audisi PB Djarum. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka hasil sentimen akun-akun yang menanggapi polemik audisi PB Djarum tahun 2019 bisa dijadikan jawaban perwujudan dari kontestasi komunikasi. Hasil sentimen mengungkapkan bahwa sentimen negatif lebih banyak ke akun Lentera Anak daripada ke akun PB Djarum. Hal tersebut menjelaskan

bahwa isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum dianggap kurang diterima baik oleh akun-akun di media sosial. Sedangkan isu prestasi juara pemain bulutangkis PB Djarum dianggap cukup diterima baik oleh akun-akun di media sosial. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa akun PB Djarum telah berhasil membentuk presentasi diri yang kuat kepada akun-akun lain di media sosial tentang polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

Akun-akun di media sosial menunjukkan eksistensi dan presentasi diri atas masing-masing opininya. Akun-akun membuat opini sebagai representasi diri yang digunakan untuk memperlihatkan realitas seperti layaknya di kehidupan nyata. Akun-akun juga mengeluarkan opini yang bisa terlihat manipulasi agar didapatkan tanggapan yang secara positif dari akun-akun lain di media sosial. Hal tersebut dilakukan oleh akun-akun di media sosial untuk mendapat pengakuan diri di hadapan akun-akun lain. Ketika akun-akun telah mendapatkan penilaian yang baik atas eksistensi dan presentasi dirinya maka akun-akun akan menjaga hubungan yang baik secara terus menerus. Oleh karena itu, opini yang dibuat oleh akun-akun di media sosial atas perbincangan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 merupakan presentasi diri yang tidak bisa secara langsung dianggap nyata kebenarannya.

Penggunaan media sosial memunculkan *Computer Mediated Communication* (CMC). CMC atau komunikasi yang dimediasi komputer ialah pertukaran informasi yang dilakukan oleh manusia melalui komputer. Pada CMC terdapat pemaparan model *Hyperpersonal Interaction*. Model *Hyperpersonal Interaction* merupakan interaksi manusia melalui komputer dimana manusia lebih menginginkan komunikasi di media daripada sekedar mereka melakukan komunikasi tatap muka. Model tersebut berkaitan dengan hasil pembahasan analisis jaringan komunikasi di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Pada hasil penelitian ini diketahui adanya hasil aktor, kelompok dan struktur jaringan. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka dihasilkan aktor-aktornya yaitu akun-akun di media sosial yang melakukan perbincangan pro dan kontra tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Akun-akun di media sosial

mengalami CMC dimana mereka melakukan komunikasi dengan minimnya penggunaan komunikasi nonverbal seperti isyarat, gaya berbicara dan sebagainya. Akun-akun di media sosial tetap melakukan komunikasi seperti layaknya orang bertatap muka secara langsung. Kurangnya penggunaan komunikasi nonverbal dari akun-akun di media sosial mengakibatkan mereka lebih menginginkan komunikasi di media sosial daripada komunikasi tatap muka. Oleh karena itu, penjelasan tersebut dapat disesuaikan dengan model *hyperpersonal Interaction* yang akan dibahas pada proses komunikasinya seperti pengirim, penerima, saluran dan umpan balik.

Pengirim memiliki presentasi diri yang dioptimalkan (*optimized self presentation*) ketika mereka melakukan CMC di media sosial. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka akun @lenteranak_ dan @PBDjarum terbukti menjadi pengirim utama ketika melakukan perbincangan di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Akun @lenteraanak_ dan @PBDjarum memiliki presentasi diri dimana mereka berusaha mengoptimalkan kesesuaian kompetensi bidang yang lebih spesifik. Kedua akun tersebut cermat saat mengkontruksi informasi yang akan disampaikan kepada akun-akun lain. Hal tersebut dibuktikan bahwa kedua akun tersebut memiliki kepentingannya masing-masing. Akun @lenteraanak_ dikelola oleh salah satu organisasi perlindungan anak di Indonesia yaitu Yayasan Lentera Anak. Yayasan tersebut memiliki kepentingan untuk melindungi hak anak-anak Indonesia. Sedangkan akun @PBDjarum dikelola oleh salah satu penanggung jawab program CSR dari perusahaan Djarum yaitu Perkumpulan Bulutangkis (PB) Djarum. PB Djarum memiliki kepentingan untuk menginformasikan semua kegiatan komunitas olahraga bulutangkis seperti penyelenggaraan audisi, pembinaan pemain dan kegiatan lainnya. Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa akun @lenteraanak_ dan @PBDjarum sudah tepat sebagai pengirim yang memiliki presentasi diri yang dioptimalkan.

Penerima memiliki persepsi yang ideal (*idealized perception*) ketika mereka melakukan CMC di media sosial. Jika dikaitkan dengan hasil

penelitian ini maka dihasilkan akun @LordRio82 sebagai penerima yang memiliki persepsi paling ideal daripada akun-akun lain dalam hal menanggapi perbincangan di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Hal tersebut dikarenakan dari hasil sentralitas akun membuktikan bahwa akun @LordRio82 memiliki sentralitas tertinggi daripada akun-akun lain. Selanjutnya akun @LordRio82 telah melihat kualitas kontruksi informasi yang telah dibuat oleh akun @lenteraanak_ dan @PBDjarum. Selain itu, dikarenakan minimnya penggunaan komunikasi nonverbal ketika melakukan CMC maka akun @LordRio82 memiliki pemahaman tersendiri sehingga terdapat bentuk perbedaan citra dari akun @lenteraanak_ dan @PBDjarum. Akun @LordRio82 melabelkan citra positif kepada akun @PBDjarum sedangkan label citra negatif kepada akun @lenteraanak_. Label citra positif kepada akun @PBDjarum disebabkan karena akun @LordRio82 hanya melihat satu sisi baik atas semua informasi PB Djarum seperti contohnya adanya legenda juara yang dimunculkan dari audisi PB Djarum. Selanjutnya untuk label citra negatif kepada akun @lenteraanak_ disebabkan karena akun @LordRio82 hanya sisi buruk atas laporan dugaan eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019. Dari penjelasan tersebut dapat diungkapkan bahwa akun @LordRio82 sudah tepat menjadi penerima dimana akun tersebut memiliki persepsi yang ideal tersendiri atas perbincangan di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

Pada saat akun-akun di media sosial melakukan CMC, mereka bisa lebih mudah melakukan transaksi informasi ketika berkelompok. Akun-akun diberikan ketersediaan fasilitas secara terbuka untuk berkomunikasi dalam kelompok. Akun-akun menerima kesempatan yang luas untuk menyuarakan pendapatnya. Akun-akun dilihat bebas ketika berkelompok. Akun-akun ketika berkelompok bisa berkontribusi secara aktif. Akun-akun ketika berkelompok bisa melakukan perubahan pilihan. Hal tersebut dikarenakan setiap akun di media sosial memiliki tingkat kenyamanan tersendiri. Akun-akun saat berkelompok mempunyai perbedaan kemampuan dan pengetahuan tersendiri guna mencapai kualitas perbincangan yang baik.

Oleh karena itu, pada saat suatu akun di media sosial melakukan pengambilan keputusan kelompok atas perbincangan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 tidak bisa secara sepenuhnya langsung diterima oleh akun-akun lain. Akan tetapi akun-akun lain akan mengambil keputusannya tersendiri dikarenakan akun-akun tersebut terbiasa mendominasi perbincangan atas suatu isu di media sosial untuk lebih mendengarkan dirinya sendiri daripada orang lain.

Pada saat akun-akun di media sosial berkomunikasi kelompok terdapat saluran *asynchronous* yang memberikan fleksibilitas pengirim dan penerima. Hal tersebut untuk mengambil keterlibatan interaksi sesuai dengan yang diinginkannya. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka terdapat saluran *asynchronous* diantara akun-akun dalam 258 klik-klik kelompok yang terbentuk atas perbincangan di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Saluran *asynchronous* dilalui oleh akun-akun dalam suatu kelompok yang bisa mendapatkan keuntungan pribadi untuk mengelola hubungan dengan akun-akun lain di kelompok lain. Hal tersebut menjadi lebih efisien dikarenakan saluran *asynchronous* menjadi penyesuaian bagi akun-akun dalam suatu kelompok tanpa mereka harus bertemu untuk berkelompok. Dari penjelasan tersebut dapat diungkapkan bahwa saluran *asynchronous* memudahkan akun-akun dalam kelompok untuk berinteraksi dalam jaringan komunikasi di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

Selanjutnya antara penerima dengan pengirim terdapat umpan balik yang bisa mengungkapkan adanya perputaran intensif (*intensification loop*) ketika mereka melakukan CMC di media sosial. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka dapat dilihat penerima yaitu akun @LordRio82 memiliki hubungan timbal balik dengan pengirim yaitu akun @lenteraanak_ dan @PBDjarum. Hubungan akun-akun tersebut memunculkan konfirmasi perilaku. Konfirmasi perilaku terbukti saat akun @LordRio82 menerima informasi isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum dari akun @Lenteraanak_. Kemudian akun @LordRio82 juga mengkonfirmasi lagi pada informasi berakhirnya audisi PB Djarum tahun 2019 dari akun

@PBDjarum. Dengan demikian, terdapat interaksi yang berkelanjutan antara akun @lenteraanak_ dan @PBDjarum dengan akun @LordRio82 sehingga interaksi tersebut seperti adanya perputaran yang intensif.

Adanya CMC di media sosial memberikan kemudahan bagi akun-akun untuk mempunyai hubungan pribadi walaupun mereka berada pada jarak yang jauh. Hubungan pribadi tersebut membuat akun-akun lebih bebas mengekspresikan pendapat secara mendalam. Akun-akun memanfaatkan teknologi sehingga tidak ada hambatan yang dialami mereka saat berkomunikasi pada jarak yang jauh serta pada perbedaan waktu yang signifikan. Akun-akun memiliki akses informasi yang besar sehingga mereka relatif mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Perbincangan di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 berhasil menggiring wawasan pengetahuan akun-akun di media sosial. Hal tersebut dikarenakan seringkali akun-akun terjebak dalam pusaran *homogenitas* informasi sehingga mereka tidak meninjau ulang kualitas informasi yang telah diterimanya. Oleh karena itu, bentuk CMC di media sosial diwujudkan dengan komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung sehingga perbincangan pada konteks isu polemik pada audisi PB Djarum tahun 2019 tidak bisa terpenuhi semua informasinya. Selain itu, ada sesuatu yang hilang seperti kebenaran atas informasi yang dibuat oleh akun-akun di media sosial.

3. Isu Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Salah satu isu tanggung jawab sosial perusahaan semakin menuai banyak perhatian masyarakat di Indonesia khususnya pada penyelenggaraan audisi PB Djarum tahun 2019. Hal tersebut diakibatkan adanya kemunculan berbagai permasalahan isu atas rekayasa bisnis pada suatu komunitas di bidang olahraga bulutangkis yaitu PB Djarum. Isu berawal dari Yayasan lentera Anak sebagai salah satu lembaga konstitusi yang menyatakan bahwa anak-anak seharusnya mendapatkan legalitas pada hak perlindungan anak ketika mereka mengikuti audisi pencarian bakat olahraga bulutangkis. Akan tetapi tidak dilakukan pada audisi PB Djarum tahun 2019. Selanjutnya isu

berlanjut ketika PB Djarum membalas isu dengan menyatakan bahwa dari audisi PB Djarum telah melahirkan banyak juara-juara pemain olahraga bulutangkis nasional. Hal tersebut mengungkapkan bahwa PB Djarum sebagai pemilik modal memiliki sifat kapitalisme perusahaan atas penyelenggaraan audisi PB Djarum. Akhirnya dari semua isu yang dibuat oleh Yayasan Lentera Anak dan PB Djarum dianggap kedua isunya penting. Hal tersebut dilandasi kesadaran atas permasalahan anak-anak pada penyelenggaraan audisi pencarian bakat olahraga bulutangkis. Sebenarnya yang menjadi target permasalahan isu tanggung jawab sosial perusahaan bukan pada anak-anak yang mengikuti audisi PB Djarum. Akan tetapi permasalahan isu tanggung jawab sosial perusahaan Djarum terletak pada bagaimana Yayasan Lentera Anak dan PB Djarum bisa duduk berbicara bersama untuk menyelesaikan permasalahan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

Isu yang dikemukakan oleh Yayasan Lentera Anak sebagai upaya untuk menegakkan hak asasi manusia. Yayasan Lentera Anak selalu tanggap ketika mendapatkan permasalahan pada penegakkan hukum perlindungan anak-anak Indonesia. Yayasan Lentera Anak menjadi salah satu organisasi yang aktif dan selalu berkomunikasi secara intens dengan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Ketika dinyatakan penyelenggaraan audisi PB Djarum terdapat eksploitasi anak maka Yayasan Lentera Anak merespon dengan cepat berupa laporan untuk mendesak KPAI menindaklanjuti permasalahan isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Permasalahan isu tersebut sebagai salah satu isu tanggung jawab sosial perusahaan Djarum yang dianggap tidak layak oleh Yayasan Lentera Anak. Selanjutnya Yayasan Lentera Anak mendapatkan tanggapan yang kurang baik atas isu eksploitasi anak pada audisi PB djarum tahun 2019. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka diketahui hasil sentimen kepada akun Yayasan Lentera Anak yaitu sentimen negatif sebesar 50 %. Hasil tersebut mengungkapkan bahwa isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum dianggap sentimen negatif atau kurang diterima baik oleh akun-akun di media sosial. Oleh karena itu, selanjutnya atas isu tersebut memunculkan

banyak opini yang beredar di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

Setelah ditemui banyak opini yang beredar tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 maka audisi PB Djarum sempat berhenti pelaksanaannya. Permasalahan isu polemik audisi PB Djarum menjadi ancaman kepada perusahaan Djarum. Dari permasalahan tersebut perusahaan Djarum mengungkapkan pembelaannya. Pembelaan berdasarkan atas adanya keberadaan audisi PB Djarum yang telah melahirkan juara-juara pemain bulutangkis nasional. Selain itu, PB Djarum juga menyatakan bahwa anak-anak yang mengikuti audisi PB Djarum ialah sebagai perwujudan bela negara. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka didapatkan hasil sentimen kepada akun PB Djarum yaitu sentimen negatif sebesar 20 %. Hasil sentimen tersebut mengungkapkan bahwa isu yang dibuat oleh PB Djarum tentang prestasi juara pemain bulutangkis mendapatkan lebih sedikit sentimen negatif atau sedikit tanggapan yang kurang baik dari akun-akun di media sosial. Oleh karena itu, dari situlah PB Djarum mendapatkan kesempatan reputasi perusahaan yang naik dengan adanya isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019.

Keberlangsungan tanggung jawab sosial perusahaan di negara-negara maju bukan berasal dari syarat, aturan, hukum ataupun moral etika yang telah mereka lakukan. Akan tetapi tanggung jawab sosial perusahaan di negara-negara maju terlahir atas dorongan kesadaran secara sukarela di masyarakat. Berbeda di negara Indonesia seperti perusahaan Djarum yang dianggap telah sesuai menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada perjalanannya perusahaan Djarum ketika melakukan tanggung jawab sosial perusahaan jauh dari dorongan kesadaran secara sukarela di masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan adanya kepentingan ekonomi perusahaan Djarum untuk mempromosikan reputasi perusahaan pada audisi PB Djarum tahun 2019. Oleh karena itu, dari situlah benar bahwa penyelenggaraan audisi PB Djarum yang termasuk salah satu program tanggung jawab sosial perusahaan bisa meningkatkan reputasi perusahaan Djarum.

commit to user

Dari penelitian ini diperlihatkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan Djarum belum dinyatakan semestinya di bidang hukum kepada masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan penemuan masalah di masyarakat tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019. Penyelenggaraan audisi PB Djarum tahun 2019 sebagai salah satu program tanggung jawab sosial perusahaan dari perusahaan Djarum menjadi polemik di masyarakat. Polemik tersebut terungkap pada perbincangan pro dan kontra di media sosial tentang isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019. Hal tersebut jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka didapatkan data tweet-tweet dari akun @lenteraanak_ yang melaporkan dugaan isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019. Selain itu, perbincangan pro dan kontra di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 juga diperkuat pada data tweet dari akun @PBDjarum yang menyatakan bahwa terjadi konferensi pers pada audisi terakhir PB Djarum di tahun 2019. Pernyataan tweet dari kedua akun tersebut terbukti menjadi polemik dikarenakan kemunculan perbincangan pro dan kontra di media sosial tentang isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019 telah dikuatkan dengan bukti data teks-teks di twitter dan facebook. Isu eksploitasi anak pada audisi PB Djarum tahun 2019 menjadi permasalahan hukum perlindungan anak yang harus ditanggung oleh perusahaan Djarum. Oleh karena itu, fenomena perbincangan di media sosial tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 menjadi salah satu konsekuensi hukum yang patut diterima kepada perusahaan Djarum.

Sebagai akhir pembahasan diskusi dan interpretasi penelitian maka peneliti berusaha memposisikan diri ketika melihat hasil penelitian ini. Peneliti melihat persoalan tentang isu polemik audisi PB Djarum tahun 2019 perlu dilihat lagi secara kritis. Sebenarnya yang menjadi masalah apabila audisi PB Djarum dipersepsikan oleh sebagian masyarakat Indonesia menjadi pengganti tugas negara perihal pencarian bakat para pemain bulutangkis di Indonesia. Selanjutnya yang menjadi masalah pula ketika audisi PB Djarum terlihat direayasa sedemikian rupa agar audisi dipercaya sebagai tempatnya para juara pemain bulutangkis di Indonesia. Hal tersebut

menjadi ironi karena keberlangsungan pelaksanaan audisi PB Djarum pada pembinaan bakat muda bulutangkis di Indonesia telah dilakukan selama puluhan tahun. Oleh karena itu, peneliti menganggap tidak layak jika perusahaan Djarum yang merupakan salah satu perusahaan rokok di Indonesia melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang olahraga bulutangkis. Lebih baik perusahaan Djarum melakukan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan dorongan kesadaran sukarela perusahaan rokok kepada masyarakat bukan hanya untuk meningkatkan reputasi perusahaan saja.

E. Nilai-nilai Kebaruan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan untuk memperbarui perkembangan keilmuan jaringan komunikasi serta keilmuan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian pada keilmuan jaringan komunikasi sebelumnya masih terbatas pada penelitian lingkup organisasi, kelompok, komunitas dan masyarakat. Sedangkan penelitian pada keilmuan tanggung jawab sosial perusahaan juga masih terbatas pada implementasi programnya ataupun keterhubungan dengan reputasi perusahaannya saja. Oleh karena itu, pada penelitian ini terdapat nilai-nilai kebaruan penelitian yaitu pada keilmuan jaringan komunikasi di media sosial tentang isu tanggung jawab sosial perusahaan. Selanjutnya hasil kebaruan penelitian yang didapatkan ialah perbincangan isu tanggung jawab sosial perusahaan sebagai pertimbangan yang etis ketika perusahaan mendapatkan perkembangan opini publik terkait dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaannya.

F. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian terkait teori, metodologi, hasil dan pembahasan penelitian ini muncul dikarenakan adanya kesulitan-kesulitan prosedural tertentu yang berada diluar kendali peneliti. Keterbatasan metodologi penelitian ini terdapat pada keterbatasan metode pengambilan data penelitian dimana pengambilan data penelitian dengan cara pembuatan program *coding*

commit to user

dibantu oleh pihak yang ahli dalam bidang ilmu informatika. Hal tersebut dikarenakan peneliti belum terlalu menguasai pada pembuatan program *coding*.

Keterbatasan penelitian selanjutnya terletak pada penggunaan konsep pada analisis jaringan komunikasi. Analisis jaringan komunikasi memiliki konsep aktor (*node*) dan ikatan (*edge*), struktur jaringan, tipe jaringan dan aliran jaringan. Akan tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan beberapa konsep kunci dari analisis jaringan komunikasi seperti konsep aktor dan ikatan, kelompok serta struktur jaringan. Hal tersebut dikarenakan hasil data pada penelitian ini terbatas. Hasil data penelitian berupa data gambar jaringan dari perangkat lunak *Gephi* yang jika dianalisis datanya bersifat terbatas. Seperti contohnya tidak ditemui gambar arah panah pada garis interaksi sebagai aliran jaringan. Kemudian tidak ditemui tipe jaringan yang tidak terstruktur dikarenakan banyaknya akun dan interaksinya. Oleh karena itu, keterbatasan terkait dengan penggunaan konsep dalam analisis jaringan komunikasi tidak semua konsepnya dipakai akan tetapi disesuaikan dengan hasil data penelitian.

Selain itu, keterbatasan penelitian terkait pada metode analisis data penelitian. Metode analisis data disesuaikan dengan hasil data pada perangkat lunak *Gephi* dan *Rstudio*. Tidak semua metode analisis dipakai pada penelitian ini hanya beberapa metode analisis saja yang sekiranya dapat menjelaskan hasil data penelitian. Oleh karena itu, keterbatasan pada metode analisis data bukan menjadi hambatan dalam melakukan penelitian ini akan tetapi keterbatasan tersebut menjadi luar kendali dari peneliti.